



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN AJI MUHAMMAD QORI  
SAMARINDA



# KISAH 8 MAHASISWA PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA SEBELIMBINGAN

**KKN REGULER UINSI**  
**2023**



**SEKILAS TENTANG DESA  
YANG PENUH RASA  
SYUKUR**

[ig.kkn.uinsi\\_sebelimbingan](https://www.instagram.com/ig.kkn.uinsi_sebelimbingan)



## **KISAH 8 MAHASISWA PENGABDIAN**

### **MASYAKARAT DI DESA SEBELIMBINGAN**

Penulis : Andi Radhiya, Sri Novia ramadhani, Nurhalidah, Anisa Nor Habibah, Haerunnisa, Miftahul Khair, Rahmadhani, ilham Abdul Majid.





**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan Book Chapter ini dengan judul Kisah 8 Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Di Desa Sebelimbingan. Buku ini berkisah tentang kegiatan dan pengalaman mahasiswa dan mahasiswisemester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang pedih akan rasa syukur dan indah dengan penduduknya yang ramah dan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain dan tidak bukan ialah Desa Sebelimbingan, yang terletak di kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Sholawat Serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti, aamiin. Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran dan kondisi terkini yang terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Sebelimbingan, 23 Agustus 2023



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>CHAPTER I</b> .....	5
PROFIL DESA SEBELIMBINGAN .....	2
MENDADAK HIDROPONIK.....	6
PEMBUATAN RAMBU JALAN DAN PLANG KUBURAN.....	10
<b>CHAPTER II</b> .....	14
DIA YANG ISTIMEWA.....	15
KISAH DIBULAN MUHARRAM : BULAN SUCI YANG DIPENUHI DENGAN MAKNA DAN HIKMAH.....	19
PELOMBAAN MERIAH DI DESA SEBELIMBINGAN .....	22
<b>CHAPTER III</b> .....	26
KETENANGAN HATI.....	27
SOSOK PEMIMPIN .....	32
ILMU BISA DATANG DARI MANA SAJA.....	34
<b>CHAPTER IV</b> .....	36
KESAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA YANG PENUH DENGAN KEHANGATAN DAN SAAT PERAYAAN 10 MUHARAM 1445 H...	37

CERITA KASIH PEGALAMAN MENGAJAR DI PAUD AL FAJAR ..	41
<b>CHAPTER V</b> .....	44
CERITA DIBALIK KHOTIB .....	45
RUMAH KEDUA KU .....	49
PASKIBRA DIDESA SEBELIMBINGAN .....	52
<b>CHAPTER VI</b> .....	56
MENGAJAR BIMBEL .....	57
POSYANDU .....	60
POSBINDU.....	62
<b>CHAPTER VII</b> .....	64
DESA YANG MENYIMPAN BERIBU KENANGAN .....	65
<b>CHAPTER VIII</b> .....	72
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DAN MENGAJAR DI SDN 007 KOTA BANGUN .....	73
DESA YANG PENUH SEMANGAT DALAM GOTONG ROYONG...	78
KISAH PERJALANAN KU.....	80
<b>TENTANG PENULIS</b> .....	82



## CHAPTER I

***“salah satu program kerja KKN didesa Sebelimbingan adalah adanya pemasangan plang kuburan dan plang rambu jaln , dalam melaksanakan kegiatan pemasangan plang didesa Sebelimbingan ini dilakukan secara bergotonh royong. pemasangan plang ini diharapkan dapat berkelanjutan secara menyeluruh dikawasan lainnya, sehingga jika dilihat dari segi fungsi dan manfaatnya bagi masyarakat dalam desa maupun pengguna jalan lainnya akan sangat berguna dan bermanfaat. disisi lain maksud dan tujuan dari pemasangan plang rambu jaln yaitu untuk menghimbau para pengguna jaln untuk mengurangi kecepatan karna memasuki kawasan padat penduduk dan juga plang kuburan untuk memberi informas.”***



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**PROFIL DESA SEBELIMBINGAN**

*by. Miftahul Khair*

Pada jaman dahulu Desa Sebelimbingan berupa hutan, yang masuk ke wilayah pemerintahan desa Muhuran. Pada waktu itu Sebelimbingan hanyalah sebuah anak kampung yang berpenduduk tidak lebih dari 5 kepala keluarga dan 10 jiwa. Dan tempatnya pun jauh di hilir kampung yang sekarang ada, tepatnya di daerah Sebatu. Karena daerah ini sungainya berulak dan jika musim banjir tiba tanahnya cepat tenggelam karena memang datarannya rendah jika dibandingkan dengan lokasi Sebelimbingan yang sekarang. Pada masa itu Sahamin menjadi pelopor warga di Sebatu untuk mencari daerah baru yang dapat dijadikan tempat tinggal yang aman dan menjanjikan kemajuan dan kemakmuran di masa mendatang. Setelah melakukan perundingan dengan teman-temannya, akhirnya Sahamin dan kawan-kawannya menentukan Sebelimbingan sebagai tempat baru. Maka setelah itu warga Sebatu tersebut pindah ke Sebelimbingan dan mendirikan rumah serta menetap sampai sekarang. Sahamin ini masih merupakan cucu langsung dari Tuka atau Soeta Kanan (tokoh dari Desa Muhuran).

Karena kewibawaannya beliau diangkat menjadi wakil Kepala Kampung di Sebelimbingan, sejak terbentuknya anak kampung Sebelimbingan banyak orang yang merantau tinggal dan menetap di sini tersebut, sehingga penghuni di desa pun kian bertambah. Sejak tahun 1947 ini Sahamin memimpin warga Sebelimbingan dengan penuh kesabaran dan ketekunan. Dan untuk membina keagamaan di Sebelimbingan maka warga bergotong royong untuk mendirikan masjid, yaitu masjid As-Sadar yang sekarang diganti nama menjadi Masjid Baitur Rahman. Pada tahun 1957 wakil Kepala kampung dijabat oleh Amon, beliau juga warga asli Sebelimbingan, dan menjabat sebagai Kepala Kampung hingga tahun 1962.

Pada masa kepemimpinan Amon ini warga sudah mulai mengembangkan usaha di bidang pertanian, dan tidak lagi bersifat nomaden tetapi sudah menetap walaupun masih dengan cara tradisional. Hari berganti hari dan tahun pun bertambah, begitupun penduduk Sebelimbingan juga bertambah, baik yang berasal dari dalam kampung maupun yang datang dari luar kampung. Dan nama wakil Kepala Kampung Amon pun mulai dikenal orang, baik di hulu kampung maupun di hilir kampung. Setelah itu Dayan, yang juga warga asli Sebelimbingan melanjutkan kepemimpinan Amon sejak tahun 1962 sampai dengan tahun 1987. Dalam menjalankan pemerintahan di kampung Dayan dibantu oleh lima orang pengurus kampung yaitu Attong, Jam (Jamhari), Kamaruddin, Soelaiman, Arifin, Ucan dan Dayan.

Pada masa kepemimpinan Dayan yang dibantu oleh kelima pembantunya ini berhasil menyatukan dan

mengumpulkan warga yang tersebar di Segerebok, Teluk Usar, Teluk Sumalik. Dan prestasi yang tidak kalah cemerlang pada masa kepemimpinan Dayan dkk ini adalah dibangunnya gedung SD di Sebelimbingan, sehingga warga tidak lagi kesulitan menuntut ilmu. Sebelumnya warga Sebelimbingan ini menuntut ilmu ke Muhuran dengan mendayung yang menghabiskan waktu lebih dari 3 jam.

Pada masa pemerintahan Dayan ini Sebelimbingan dibagi dan dibentuk rukun tetangga, dan menjadi 2 RT yaitu RT V dan RT VI Desa Muhuran. Pada masa kepemimpinan Dayan ini segala urusan kepemudaan dipegang oleh Basran (Ucan) sebagai Ketua Umum. Pada tahun 1987 sampai dengan tahun 1993 M. Arim melanjutkan kepemimpinan di Sebelimbingan' yang saat itu mulai berstatus sebagai Dusun Sebelimbingan. Kemudian diteruskan oleh Hasyim sejak tahun 1993 sampai dengan tahun 2000.

Pada masa kepemimpinan Hasyim ini Dusun Sebelimbingan mendapat bantuan padat karya imbal beras dari CARE selama 12 bulan, dengan kegiatan pemagaran rumah warga, pembuatan Balal Pertemuan Umum, rumah pondok tani.

Selanjutnya Kasri memimpin Dusun Sebelimbingan sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2004. Karena pelayanan administrasi masyarakat semakin banyak dan kompleks maka perlu diadakan pemekaran Dusun Sebelimbingan. Pada masa Kasri inilah dimulai perjuangan memisahkan diri dari desa Induk Muhuran. Secara hukum Sebelimbingan resmi menjadi Desa Persiapan

Sebelimbingan dengan SK Bupati Kutai terhitung mulai tanggal 21 April 2004.

Pada saat Desa Persiapan Sebelimbingan ini pemerintahan dipimpin oleh Pejabat Kepala Desa Persiapan Sebelimbingan yaitu Mus Mulyadi, dibantu Kasri sebagai Sekretaris Desa Persiapan Sebelimbingan. Masa persiapan ini berlangsung selama satu tahun. Pada tahun 2005 diadakan pemilihan kepala desa definitif yang pertama kali di Sebelimbingan. Dari dua calon kepala desa, yaitu Kusnadi AR dan Mus Mulyadi, akhirnya terpilih kepala desa definitif atas nama Mus Mulyadi. Pelantikan Kepala Desa dan Peresmian Desa Sebelimbingan dilaksanakan pada tanggal 23 November 2005 yang dilakukan oleh Sekretaris Kabupaten Kutai yaitu HM. Thamrin. Setelah berdiri sendiri barulah dapat dirasakan kemajuan Sebelimbingan, yang saat ini dapat sejajar dengan desa-desa lain di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**MENDADAK HIDROPONIK**

by. Miftahul Khair

Desa sebelimbingan merupakan suatu desa yang berada dikecamatan Kota Bangun, Kabupaten kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa sebelimbingan berpenduduk kurang lebih 569 jiwa dan mayoritas mata pencaharian didesa ini yaitu sebagai nelayan dan petani, dimana pada musim hujan mreka menjadi nelayan dan pada musim kemarau mreka menjadi petani.

Awal mula saya datang kedesa ini mata saya tertuju pada suatu tempat, masyarakat desa menyebut tempat itu KWT (Kelompok Wanita Tani) yang mana tempat ini sebelum nya digunakan sebagai tempat pembibitan tanaman dan sayur seperti cabe, jahe dan sebagainya. Namun ada beberapa kendala yang kemudian membuat kegiatan ini tidak lagi berjalan. KWT ini sebelumnya dibentuk sebagai salah satu cara untuk mengurangi STANTING didesa sebelimbingan. Kwt ini sendiri beranggotakan ibu ibu yang anaknya menderita stanting, namun karna kesibukan dan juga kurangnya pengetahuan dalam bidang pertanian Kwt ini pun tidak lagi terurus dan terbengkalai begitu saja.

Pada saat pertama kali saya melihat kondisi KWT itu pun langsung timbul ide untuk membuat Hidroponik karna sebelum nya saya pernah membuat hidroponik dirumah. Namun setelah saya berdiskusi bersama teman kelompok saya ada beberapa orng yang kurang stuju dengan ide saya tersebut. Namun setelah diskusi tersebut saya tidak kehabisan akal untuk tetap

menyalurkan ide saya untuk merubah kwt tersebut menjadi hidroponik. Saya berusaha mendoktrin pemuda pemuda didesa tersebut untuk mengetahui tentang menanam sayuran dan buah buahan menggunakan sistem hidroponik dimana sistem ini memiliki beberapa keunggulan dibanding mereka menanam sayuran dan buah dilahan tanah. Alhamdulillah mereka mulai penasaran dan tertarik dengan apa yang sudah saya sampaikan.

Namun strategi saya ini masih belum bisa untuk merealisasikan keinginan saya untuk membuat hidroponik. Saya masih harus menyampaikan ide saya ini ke pak Kades Desa Sebelimbingan, jadi pada setiap pertemuan dengan Beliau saya selalu menyinggung soal hidroponik ini, pada saat itu respon Beliau cukup bagus namun tidak ada intruksi untuk melaksanakannya, mungkin Beliau masih ragu. Sampai pada akhirnya saya menggunakan senjata terakhir yaitu mengirimkan video hidroponik yang ada dirumah saya, hal inilah yang akhirnya membuat pak Kades setuju dan mendesak saya untuk menyelesaikan pembuatan hidroponik ini sebelum 17 agustus karena Beliau ingin hidroponik ini dilihat oleh Pak Camat Kota Bangun karena kebetulan setelah proses upacara memperingati 17 agustus didesa Sebelimbingan Pak Camat mempunyai kegiatan kunjungan kedesa Sebelimbingan untuk mengecek pelaksanaan bedah rumah.

Kemudian mengapa kegiatan ini saya beri judul mendadak hidroponik dikarenakan saya hanya memiliki waktu 7 hari untuk menyelesaikan Hidroponik ini dengan keterbatasan bahan yang ternyata diwilayah Kota Bangun ada beberapa Peralatan yang tidak ada. Kemudian saya menghubungi toko pertanian yang ada disamarinda untuk menanyakan terkait bahan bahan yang saya butuhkan dan alhamdulillah ditoko tersebut menyediakan dan

saya segera melakukan pembayaran dan meminta untuk segera dikirimkan ke desa Sebelimbingan.

Ditengah menunggu kedatangan bahan yang kurang tadi saya dan 1 teman saya dibantu oleh beberapa pemuda didesa mengerjakan hidroponik ini dengan peralatan sedadanya. Mulai dari membuat meja untuk hidroponik kemudian melubangi pipa yang nantinya digunakan sebagai media tanam dan merakit alur air yang nantinya setelah bahan yang kurang telah datang maka hanya tinggal pasang saja. Dengan keterbatasan peralatan yang digunakan kami dapat menyelesaikannya dalam waktu 2 hari, masih ada waktu 5 hari bagi kami untuk menyelesaikan hidroponik dadakan ini.

Kegelisahan saya muncul karna blum ada kabar mengenai bahan yang saya pesan disamarinda, setiap jam saya melakukan pengecekan di aplikasi jnt dan keterangannya menunjukkan bahwa barang tertunda di wilayah tenggarong yang membuat saya makin panik. Setelah saya menanyakan ke anak kades, dia meyuruh saya untuk langsung saja datang ke kantor jnt kota bangun biasanya dia juga sering seperti itu keterangan di aplikasi barang tertunda padahal paket sdh ada di kantor jnt Kota Bangun. Dan benar saja barang tersebut ada di kantor jnt Kota Bangun.

Akhirnya setelah semua kendala ditambah dengan drama drama yang terjadi kami dapat menyelesaikan hidroponik tersebut. Saat itu prasaan saya bercampur aduk antara senang sedih bahagia karna dapat menyelesaikan hidroponik ini hanya dengan waktu 7 hari, yang seharusnya bisa diselesaikan dengan waktu yang lebih cepat jika peralatan yg dibutuhkan tersedia di kota bangun tanda harus membeli diluar daerah dan pada saat

proses pembuatan hidroponik ini juga saya menjalin sebuah hubungan kekeluargaan yang erat dengan pemuda didesa ini, yang membuat hati saya berat untuk meninggalkan desa ini. Saya merasa selain mendapatkan pengalaman baru saya juga mendapatkan keluarga baru yang bisa menjadi alasan saya suatu saat nanti untuk kembali kedesa ini.

Setelah 40 hari saya didesa ini usai sudah perjalanan saya didesa Sebelimbingan banyak kenangan dan pembelanjiran yang saya dapatkan selama saya berada diDesa Sebelimbingan. Banyak hal yang belum tentu saya dapatkan ditempat lain, disini saya belajar arti sebuah kekeluargaan, saling tolong menolong dalam berbagai kegiatan. Saya berharap dapat kembali kedesa ini dimasa yang akan datang untuk membangun desa hebat ini, saya sangat ingin menjadi bagian dari desa ini setelah apa yang telah desa ini berikan kepada saya.

*“ KWT (Klompok Wanita Tani) dibangun pada tahun 2022 yang diharapkan dapat mengurangi penderita stanting diDesa Sebelimbingan, beranggotakan ibu ibu yang anaknya menderita stanting pada saat itu. Karna kurangnya pengetahuan dan juga ada beberapa kendala KWT tidak berjalan secara maksimal dan terbengkalai begitu saja. Kami menglih fungsikan KWT ini menjadi Hidroponik yang diharapkan kedepannya dapat menjadi percontohan bagi warga masyarakat Desa Sebelimbingan untuk mempermudah dalam memanfaatkan lahan dan juga karna sebagian besar mata pencaharian mreka adalah sebagai nelayan dan petani maka kami berharap pembuatan hidroponik ini bisa membantu masyarakat untuk menanam sayur tanpa harus pergi kekebun dan juga kami berharap hidroponik ini dapat membantu dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Sebelimbingan”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**PEMBUATAN RAMBU JALAN DAN PLANG KUBURAN**

by. Miftahul Khair

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu bentuk pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan yang memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dalam masyarakat pada khususnya.

Program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Aji Muhammad Idris Samarinda ini dilaksanakan tepatnya di Desa Sebelimbingan, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan KKn (Kuliah Kerja Nyata) UINSi ini berlangsung selama 44 Hari yaitu dari tanggal 13 juli s/d 23 Agustus 2023.

Salah satu kegiatan yang menjadi sasaran KKN kami pada kali ini yaitu pembuatan plang kuburan sebagai penanda tempat pemakaman bagi warga Desa Sebelimbingan dan juga rambu

rambu jalan yang tujuannya untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang mungkin saja terjadi dikarenakan Desa Sebelimbingan ini berada ditepi jalan poros penghubung antar satu desa dengan desa lainnya.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan 4 (empat) tahapan kegiatan, yakni:

1. Terlebih dahulu melakukan survei lapangan di lokasi yang nantinya akan menjadi titik pemasangan rambu-rambu jalan desa.
2. Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat plang kuburan dan rambu-rambu jalan desa.
3. Dilakukan proses pembuatan dan pengecatan
4. Pemasangan rambu-rambu jalan desa dan Plang kuburan oleh mahasiswa dibantu oleh pemuda desa.

Terdapat 2 rambu yang nantinya akan dipasang di awal masuk desa dan diujung desa dan 1 plang kuburan. Program ini mendapat dukungan dan pendampingan dari pemuda dan prangkat Desa Sebelimbingan sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dalam proses kegiatan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan program, tidak ditemukan kendala yang berarti.

Pada tahap pertama saya selaku humas dan juga sebagai penanggung jawab dari kegiatan ini melakukan survei ketempat yang nantinya akan menjadi titik pemasangan plang rambu jalan, jadi sebelumnya kami hanya ingin melakukan kegiatan pembuatan plang rambu jalan saja namun dikarenakan mendapat informasi dari pemuda desa setempat bahwa plang kuburan di desa Sebelimbingan ini juga sudah mulai rusak jadi kami juga langsung menuju ke kuburan yang posisinya berada tepat diujung

desa yang mana nantinya akan menjadi titik pemasangan plang rambu jalan yang sudah kami rencanakan.

Setelah melakukan survei kuburan dan melihat kondisi plang kuburan tersebut memang selayaknya harus dilakukan penggantian karna kondisinya sudah sangat parah dan tidak terlihat bahwa plang tersebut menandakan bahwa ada kuburan, terbukti dari cerita beberapa pemuda desa Sebelimbingan bahwa sering melihat ada beberapa penjual pentol dan bakso yang masuk kedalam gang kuburan tersebut karena mreka mengira ada pemukiman didalam, Maka kami memutuskan untuk segera membuat plang kuburan tersebut.

Tahap kedua yaitu menyiapkan peralatan yang kami butuhkan untuk membuat rambu jalan dan juga plang kuburan. Saya dibantu dengan pemuda desa kemudian mempersiapkan papan, balok dan peralatan lainnya.

Tahap ketiga setelah smua alat yang dibutuhkan terkumpul kami memulai untuk melakukan pembuatan rambu jalan dan plang kuburan diawali dengan memotong papan dan juga balok sesuai dengan ukuran yang kami butuhkan dan merangkainya menjadi sebuah plang. Setelah itu kami melakukan pengecatan dasar dan juga penulisan diplang tersebut.

Tahap keempat setelah rambu jalan dan plang sudah slsai dikerjakan maka kami dibantu oleh pemuda desa melakukan pemasangan dimulai dari pemasangan plang kuburan yang kemudian dilanjutkan pemasangan plang rambu rambu jalan.

*“Sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UINSI kami mendorong dan menyadarkan masyarakat untuk keberlanjutan dari*

program tersebut guna menjaga serta merawat papan petunjuk sehingga program yang telah dilaksanakan sukses dan berguna untuk masyarakat setempat. Tentu saja hal tersebut ditentukan oleh masyarakat Desa Sebelimbingan itu sendiri, para pengguna jalan serta orang-orang yang berkunjung ke Desa Sebelimbingan dalam memanfaatkan prasarana tersebut. Untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam menyukseskan program ini, masyarakat diberi kepercayaan menjaga dan merawat fasilitas yang menjadi program mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UINSI”



## CHAPTER II

**“Rutinitas yang harus dijalani dan disiasati serta berlandaskan pada nilai Agama dalam menjalankan kegiatan sehari hari dan tak lupa, Hidup merupakan sebuah perjalanan dengan masalah untuk dipecahkan, pelajaran untuk dipelajari, tapi yang terpenting, pengalaman untuk dinikmati”**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**DIA YANG ISTIMEWA**

by. Nurhalidah

Samarinda, 13 Agustus 2023 setelah melakukan pembekalan KKN dikampus aku dan ke 7 teman ku sepakat berangkat ke lokasi KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tindakan mahasiswa dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, dengan pendekatan yang melibatkan beragam bidang ilmu dan sektor, dalam waktu dan lokasi yang spesifik. Kegiatan KKN berlangsung selama 40 hari.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Nurhalidah Mahasiswi UINSI Samarinda Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mau sedikit berbagi cerita selama KKN di desa Sebelimbungan hehe.....

Pagi itu sang fajar begitu berani memamerkan kegagahannya. Ya tepatnya sekitar jam 9.00 pagi, aku bersama temanku pergi jalan kaki untuk beli sayur. Oh yaa saat ini aku sedang menjalankan program kuliah kerja nyata atau KKN eh tapi bukan KKN desa Penari yaa. Tapi KKN Reguler namanya selama 40 Hari. Tepatnya di salah satu desa di Kota Bangun. Saat kami berjalan mencari tukang sayur aku dan teman ku heran “*Loh kok gak ada yang jual sayur ya*”, ternyata disini yang jual sayur masih pakai gerobak keliling bukan warung khusus jual sayur, ada juga

sih yang jual sayur di rumah namanya Kak Riska, waktu itu kami sambil jalan kaki tiba-tiba ada yang manggil kami.

“Kakaen, Kata itu keluar dari mulut adik-adik yang melihat kami lewat”

“iya dekk namanya siapa dek ulasku”

“Radil kak” Jawab salah satu adik yang naik sepeda

“hah siapa tadiiii” aku juga tidak begitu jelas mendengarnya

Kami pun berjalan sampai bertemu Kak riska penjual sayur di depan rumah salah satu warga. “ Ehh tanya-tanya” ujar temanku ”misi kak disini dimana ya yang jual sayur” ujar salah satu temanku

“ohh sini dek dirumah saya, sayur apa kita mau nanti ku antarkan” kata kak riska.

Kami pun menuju rumah nya terus beli sayur sop, ternyata daun sop nya habis.

“Au dek kela aku antarkan ditempat nenek situ ada jual daun sop” okee kak boleh “

“Kkn dari mana ni” ujar kak riska

”dari uinsi kak” salah satu teman ku menjawab

“ohh uinsi yaa”

“Iya kak hehehe”

“Ayok hak etam beli sop situ”

“Ayok”

Kami jalan lagi ke tempat orang jual daun sop, dan teman-teman ku baru tau kalau disini ada yang namanya “Minta Bagi” yang artinya Bayar seiklasnya aja karena daunnya itu bukan untuk dijual ditanam untuk dimakan aja.

Setelah itu kami balik dan masak sop nya yang tanpa ayam cuma sayur aja hehe. Malam pun tiba kami sekelompok sepakat untuk pergi silaturahmi ke rumah Kades, tapi ternyata Kades nya sedang istirahat dan kamipun lanjut mendatangi Sekdes yang rumah nya berdampingan dengan Kades. Pada saat awal perkenalan aku sangat senang karena mayoritas disini orang Kutai jadi aku mudah memahami bahasa nya dan sekaligus selama 40 hari disini aku jadi penerjemah bahasa untuk teman-teman.

Kami disambut dengan hangat oleh sekdes dan bercerita banyak tentang latar belakang kami, asal usul desa Sebelimbingan. Esok harinya aku bangun pagi lagi karena mungkin belum beradaptasi, saat itu aku menjenguk kearah jendela dan melihat kaur desa yang beralis tebal hehe kagum aja melihat kaur desa semuda itu. Waktu terus berjalan ternyata pemuda-pemuda desa disini menjodoh-jodohkan aku dengan si alis tebal. Waktu itu kami milir ke kota bangun untuk pawai pemasangan bendera aku lupa tepatnya tanggal berapa itu kali pertama aku goncengan dengan dia senang juga rasanya tapi agak canggung ternyata obrolan kami nyambung hehe karena memakai bahasa kutai.

Dari situlah awal mula kami kenal dan sering jalan bersama. Orang nya baik,ramah dan suka mentraktir. Setiap

minggu kami sebenarnya jalan-jalan kewisata yang ada di Kota Bangun bersama pemuda desanya.

Setiap hari kami Melakukan aktivitas dan berbagai kegiatan khususnya melakukan berbagai macam program kerja, kami selalu didukung oleh para pemuda Desa yang selalu melengkapi segala kekurangan kami. Tanpa adanya mereka kami tidak bisa melakukan program kerja dengan sempurna, karena kesempurnaan itu ada karena mereka yang saling melengkapi satu sama lain. Seiring berjalannya waktu kami jalani Bersama dengan penuh canda dan tawa, tentu terdapat banyak kenangan bersama mereka. Berharap bisa selamanya untuk terus seperti ini.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KISAH DIBULAN MUHARRAM : BULAN SUCI YANG DIPENUHI  
DENGAN MAKNA DAN HIKMAH**

by. Nurhalidah

Bulan Muharram dikenal dengan momen-momen bersejarah yang terjadi saat Muharram, seperti peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah. Selain itu, pada bulan Muharram juga ada anjuran Nabi untuk berpuasa, yakni pada tanggal sembilan dan 10 Muharram. Puasa di bulan Muharram bahkan disebut sebagai sebaik-baiknya puasa.

Pada tanggal 19 Juli 2023 memperingati 1 Muharram, yang mana pada bulan ini kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda turut serta dalam pelaksanaan peringatan 1 Muharram didesa sebelimbingan. Pada pagi harinya ditanggal 18 Juli 2023 kami melaksanakan pawai menyambut bulan Muhharam. Kami dari KKN mendampingi adik-adik dari SDN 007 dan adik-adik dari PAUD AL-Fajar kami pawai di pagi hari bersama adik-adik TK dan SD yang dimulai berjalan dari depan gerbang SDN 007 kami berjalan sampai ke ujung kampung sambil diiringi solawat dari salon yang giring menggunakan gerobak, ibu-ibu juga antusias dalam menyambut bulan Muhharam dan ikut serta dalam pawai pada pagi hari itu.

Sesampainya kami diujung jalan kita membagikan permen dan air aqua untuk anak-anak dan ada juga beberapa anak yang belanja karena diujung jalan ada warung jual es. Setelah itu kita balik lagi ke SDN 007 dan Mengadakan Lomba untuk Adik-adik

SDN kami melaksanakan lomba dipelantaran Paud supaya tidak terlalu panas. Kami dari KKN menjadi panitia dalam lomba peringatan 1 Muharram tersebut. Sebelum acaranya dimulai ada persembahan tari dari adik-adik SDN yang perempuan mereka menari tarian Wonderland. Setelah itu acara lomba pun dimulai, lomba yang kami lakukan adalah lomba Adzan, dan Busana Muslim. Lomba berjalan dengan lancar sampai siang hari tepatnya jam 12.00 kami berjalan kaki untuk balik ke posko tapi ditengah jalan kami mampir dulu untuk beli es diwarung andalan kalau mengajar ke sekolah warung pak agus namanya.

Malam harinya di Masjid Baiturrahman diadakan pembacaan Surah Yasin dan doa menyambut awal tahun bersama warga desa. Setelah pembacaan yasin dan do'a kami makan gorengan bersama gorengan singkong dan tempe, minumannya teh manis.

Besok harinya tepatnya tanggal 19 Juli 2023 diadakan lagi acara peringatan 1 Muharram di Masjid Baiturrahman dengan mengundang Habib Umar Assegaf dari solo. Paginya kami masak dulu di kantor desa untuk konsumsi setelah acara kami bersama ibu-ibu di kantor desa memasak makanan khas kutai gangan labu santan, tunu jukut dengan sanga cabe belimbing emm nyamannya. Acara dimulai siang ba'da dzuhur, aku saat ini bertugas sebagai MC dadakan. Alhamdulillah berjalan lancar acaranya sampai sekitar jam 3 Habib Umar diajak untuk makan bersama di kantor desa dan kami juga makan di dapur sambil bercanda dengan pemuda desa hehehe sampai sorenya kami tidak ada kegiatan dan kami isi dengan baring-bering saja di posko, cewek-ceweknya gak perlu pusing mikirin mau masak apa hari ini karena

tadi dibungkuskan makanan sama makju untuk di makan malam hari.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**PELOMBAAN MERIAH DI DESA SEBELIBINGAN**

by. Nurhalidah

Hari ini, kita memperingati momen bersejarah di mana bangsa Indonesia meraih kemerdekaan setelah melalui perjuangan yang panjang dan gigih. Peringatan 17 Agustus adalah saat yang tepat untuk mengenang jasa-jasa pahlawan bangsa yang telah mengorbankan tenaga, pikiran, dan nyawa demi kemerdekaan yang kita nikmati saat ini. Berbagai pagelaran seni, tarian, musik, dan festival makanan diadakan di seluruh negeri, menggambarkan kekayaan budaya bangsa ini. Ini adalah kesempatan untuk menjunjung tinggi jati diri bangsa dan melestarikan warisan leluhur.

Minggu ke tiga, kami menjalankan proker-proker kami ini dan minggu ke empat ini bertepatan juga dengan perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia tepatnya 17 Agustus 2023. Sedari awal kami kami disini ketika malam penyambutan kami mahasiswa KKN kami sudah ditunjuk sebagai panitia dalam perayaan 17 Agustus 2023. Saat itulah kami mulai berpikir lomba apa saja yang bagus untuk diadakan pada saat 17 agustus.

Beberapa hari sebelum pelaksanaan 17 agustus, kami sekelompok datang ke rumah kades dan sekdes untuk meminta pendapat lomba apa saja yang biasa dilaksanakan disini ketika

perayaan 17 Agustus, dapatlah beberapa lomba yang menurut kami bagus untuk dilombakan dan yang mampu kami siapkan seperti lomba rebut kursi, joget tik-tok, masukan benang dalam jarum, tangkap bebek, panjat pisang dan masih banyak lagi.

Sebelum kami mempersiapkan lomba kami juga membagi tugas untuk melatih adik-adik sebagai petugas dalam acara 17 Agustus, ketua kelompok kami mengambil tanggung jawab sebagai pelatih paskib adik-adik SMP dan aku bersama temanku Habibah melatih tari untuk adik-adik Smp dan Sd temanku yang lainnya bertugas sebagai pelatih paduan suara. Hari terus berjalan dan persiapan kami juga semakin matang 3 hari sebelum hari H kami juga latihan sebagai petugas upacara aku dapat tugas sebagai Protokol walaupun ditengah-tengah suaraku yang mau hilang karena batuk hehe. Siang harinya beberapa dari temanku ada yang ke kota bangun untuk membeli barang persiapan lomba dan ada yang memasang taruf untuk acara besok, teman-teman perempuan ku membantu warga desa membuat sop untuk dimakan rame-rame setelah upacara 17 Agustus.

Pagi haripun tiba tepatnya tanggal 17 Agustus 2023, kami janjian semalam untuk bangun jam 5 karena mau menghias adik-adik tari dan bersiap untuk upacara tapi nyatanya kami semua bangun jam 6 pagi hehe, kami pun buru-buru untuk persiapan segalanya, Alhamdulillah semua acara pagi itu berjalan dengan sangat baik setelah upacara kami sama-sama menonton persembahan tari dari adik-adik SD dan SMP serta persembahan Pramuka dari adik-adik SD, ada juga pembagian penghargaan yang diberikan oleh desa untuk masyarakatnya.

Setelah acara selesai dan sesi foto juga berakhir kami sama-sama merapat ke depan kantor desa untuk makan bersama, setelah makan selesai kami pun bergegas untuk melakukan penilaian di setiap RT didampingi kepala desa beserta perangkat desa lainnya, karena kami ada mengadakan lomba kebersihan dan kekreatifan antar RT, kami sangat kagum sekali dengan masyarakat desa sini karena nilai gotong-royong dan solidaritasnya masih sangat tinggi begitu indah hiasan di setiap jalanan bahkan di depan rumah mereka pun dihiasi untuk menyemarakkan perayaan 17 agustus ini.

Tepatnya setelah solat dzuhur kami mengadakan beberapa lomba dan antusias warga untuk mengikuti lomba sangat ramai sekali, sebelumnya tanggal 15 agustus kami sudah mengadakan beberapa lomba untuk anak-anak dan malamnya juga ada beberapa lomba serta diadakannya acara pembukaan 17 Agustus 2023 tanggal 16 kami tidak mengadakan lomba karena persiapan gladi untuk upacara besok harinya dan banyak lagi yang kami persiapkan untuk acara besok.

Balik lagi ke setelah solat dzuhur kami persiapan lomba aku bersama dani temanku bertugas untuk pemandu jalannya lomba dan yang lain mempersiapkan segala perlengkapan lomba beberapa temanku juga mempersiapkan arena lomba dilapangan bola untuk lomba sore harinya, ditengah panasnya hari tidak mengurangi antusias warga untuk ikut meramaikan acara lomba pada saat itu lomba rebut kursi, masukan benang, joget balon dan banyak lagi seru sekali rasanya karena banyak masyarakat yang ikut.

Acara di depan tribun pun berakhir dan kami semua beralih ke lapangan bola untuk melaksanakan perlombaan tangkap bebek dan panjat pisang dan nyelam, beberapa teman ku kesana duluan dan aku beserta kedua temanku belakangan karena kami melaksanakan penurunan bendera terlebih dahulu, setelah itu kami langsung ke lapangan acara sudah dimulai dan ramai sekali bapak-bapak ikut perlombaan, dani teman ku ikut dalam lomba nyelam dan paling pertama muncul ke atas hehe acara berlangsung sampai jam 6 sore.

Malam hari nya kami melaksanakan acara pembagian hadiah untuk para pemenang lomba dan sekaligus penutupan acara 17 agustus 2023. Kami mengundang Camat Kota bangun untuk hadir dalam acara penutupan tersebut dan pada saat awal acara beliau mengatakan tidak bisa hadir tapiiiii setelah tengah-tengah acara beliau hadir dan kami sangat gelagapan apalagi kami berpikir pasti beliau akan datang ke posko sementara kondisi posko saat itu sangat amat haha untung saja ada adik kami intan dan putri yang mau membantu kakak nya merapikan posko. Acara berlangsung dengan meriah karena Camat Kota Bangun beliau sangat asik, kami bernyanyi dan menari bersama setelah itu Kades mengajak Pak Camat untuk berjalan mengelilingi desa melihat kekreatifan warga dalam menghias jalanan.

Waktupun tiba untuk pak Camat mengunjungi posko kami aku bersama temanku agak sedikit berlari untuk mengecek posko duluan dan Alhamdulillah posko bersih dan kami diberi nasehat dan ngobrol-ngobrol sedikit dengan beliau. Setelah itu beliau beserta anggota nya pulang ke Kota bangun dan kamipun memutuskan untuk langsung menggelar kasur dan tidurr!!!!!!



### CHAPTER III

**“Jangan hidup hanya berdasarkan apa kata orang. Sebagai mahasiswa kamu harus menjadi dirimu sendiri dan berani tampil berbeda melawan arus, bahkan ketika yang kamu lawan adalah kekuasaan dan Terkadang keberhasilan sudah berada di depan mata, saat hati dan pikiran ingin menyerah”**



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**KETENANGAN HATI**

by. Andi Radhiya

Hai...

Aku Andi Radhiya salah satu mahasiswi uinsi Samarinda prodi PBA jurusan bahasa yang di tugaskan KKN di sebuah desa, yaitu desa sebelimbingan Kecamatan kota bangun.

Awal cerita kami datang kedesa ini tepat pada hari kamis tanggal 13 Juli 2023 sekitar jam 4 sore, yg pertama kali saya cari yaitu masjid, saya sebelum berangkat KKN saya berdoa agar posko dengan masjid jaraknya dekat dan dapat dijangkau dengan berjalan kaki, qodarullah setelah saya sampai di posko ternyata masjid sedekat itu dengan posko, disitu saya merasa senang karena saya rasa masjid itu sebagai rumah kedua, dimana saya bisa merasakan ketenangan hati jiwa dan juga raga saya, dan dimasjid juga saya pertama kali bisa bertemu dengan anak-anak desa yang semangat nya luar biasa untuk beribadah sholat maupun ngaji.

Tidak hanya sampai situ yang membuat saya merasa senang sekaligus bahagia adalah tepat kedatangan saya dihari itu adalah malam Jum'at, dimana setiap malam Jum'at setelah sholat Maghrib jama'ah masjid akan melakukan yasinan rutin, hal tersebut yang membuat saya merasa bersyukur bisa berada disebuah desa yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

Ketika yasinan tersebut selesai saya langsung ditanya oleh seorang ibu-ibu yang awalnya saya belum ketahui identitas nya, awalnya beliau bertanya " dek, kamu anak KKN yaah ", dengan senyuman saya menjawab " iya Bu ", saya melihat ibu itu sama seperti melihat ibu saya dirumah, mata yang sayu, senyuman yang damai, tutur kata yang sangat baik, saya seketika nyaman ngobrol dengan beliau, dan beliau juga sempat bercerita mengenai pengalaman beliau pada saat KKN seperti kami, yang paling saya ingat Beliau berkata " kalau ada apa-apa, bilang ke ibu aja dek " , kami belum kenal, dan baru pertemuan pertama kali akan tetapi beliau begitu baik pada saya.

Setelah saya selesai ngobrol dengan beliau saya memutuskan untuk pulang keposko dan mengambil air wudhu karena saat itu saya belum mengetahui tempat wudhu/wc wanita dimasjid tersebut, setelah sampai diposko saya bertemu dengan teman-teman yang sedang beres-beres pakaian, saya hanya tersenyum kepada mereka karena saya masih mersa canggung kepada mereka, yaah saya juga baru mengenal mereka 2/3 hari sebelum keberangkatan kami ke tempat KKN, jadi wajar saja jika kami masih ada rasa canggung dan masih ngobrol secukupnya, saya juga belum terlalu hafal dengan nama-nama mereka, saya sering memanggil mereka dengan kata "eeeh" sebelum mengetahui nama mereka, saya berusaha untuk menghafal nama-nama semuanya teman-teman saya karena teman saya ada dua yang namanya kembar jadi sering kebalik jika hendak memanggil mereka.

ketika saya selesai berwudhu kami didatangi oleh anak-anak desa sini dan memberitahukan bahwa ada pasar malam di malam tersebut, saat mendengar berita tersebut kami senangnya

bukan main, jadi kami memutuskan untuk bersiap-siap untuk menuju kepasar malam, pasarnya juga tidak terlau jauh dari posko kami, jadi kami memutuskan untuk berjalan kaki, diperjalanan kami disinggahkan oleh bapak-bapak yang ada dimasjid untuk makan gorengan, kalau kata orang jika ditawarkan sesuatu hendaklah mengambil makanan tersebut walaupun hanya menyantapnya saja jadi kami memutuskan untuk singgah sebentar dan menyantap makanan tersebut, tidak hanya sampai disitu kami juga diperintahkan untuk membungkus makanannya, antara senang dan canggung siih ketika kami diperintahkan untuk mengambil makanannya, setelah kami selesai membungkus makanan tersebut azan Isya pun berkumandang kami memutuskan untuk sekalian sholat dimasjid setelah itu baru kami ke pasar malam, akan tetapi setelah sholat isya ada seorang anak yang mendatangi kami dan memberi tahu bahwa pasar malam tersebut telah selesai, dan kami memutuskan untuk pulang saja ke posko kemudian rapat apa-apa saja yang dilakukan hari esok dan setelah itu kami istirahat malam.

Hari ke-dua didesa sebelimbingan kecamatan kota bangun saya memutuskan untuk setiap sholat subuh, maghrib dan isya berusaha sebisa mungkin untuk sholat berjam'ah dimasjid karena hal tersebut sudah biasa lakukan diwaktu asrama kampus, tibalah azan subuh berkumandang saya bersiap-siap untuk sholat subuh dan tidak lupa juga membangunkan teman saya untuk sholat berjama'ah dimasjid, ketika sholat subuh raka'at pertama saya merasa ada yang janggal karena tidak ada ruku' dan langsung sujud dan dilanjutkan dengan raka'at kedua, diraka'at kedua ini rukun sholatnya telah sempurna, akan tetapi yang membuat saya heran imam melanjutkan raka'at ketiganya, saya merasa heran

kenapa ada raka'at ketiga dalam sholat subuh karena posisinya saya sebagai ma'mum jadi saya mengikuti imam sampai selesai sholat saja setelah sholat dan doa selesai saya bertanya kepada seorang ibu-ibu yang ikut sholat tadi "ibu, kenapa tadi sholatnya jadi 3 raka'at yaaah", ibu tersebut langsung menjawab "memang dek, kami setiap hari jum'at subuh melakukan sujud tilawah pada waktu sholat subuh" dan saya hanya tersenyum mendengar hal tersebut dan saya juga masih berfikir mengenai sholat subuh tadi yang berjumlah 3 rakaa'at kemudian sesampainya saya diposko saya segera membuka google untuk mencari pencaharian mengenai sholat subuh yang digabung dengan sujud tilawah, dan alhamdulillah terjawab sudah pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang terjadi disubuh itu.

Paginya saya dan teman-teman memutuskan untuk kewarung dan membeli beberapa macam sayuran dan lauk yang bisa kami masak dan memang sangat jarang menemukan pasar yang khusus berjualan sayur ataupun ikan, suasana tersebut hanya bisa kami dapat jika berkunjung ke pusat kecamatan tersebut. Kami ber-5 perempuan dan kami saling membantu untuk menyediakan makanan dipagi itu dan masih ada sedikit rasa canggung diantara kami karena memang halnya kami tidak pernah kenal walaupun berada atau dari universitas yang sama dan juga dikarenakan kami dari jurusan yang berbeda dan juga fakultas yang berbeda-beda. Di hari tersebut kami masih bingung untuk melakukan apa, jadi kami hanya membersihkan posko dan sekitarnya dan siangnya kami tidur siang karena merasa kelelahan. Tak terasa waktu maghrib pun hampir tiba, sound masjid pun mulai terdengar untuk dinyalakan, saya kira ada pengumuman tapi ternyata itu adalah ceramah singkat yang

setiap hari dilakukan khusus ketika menjelang waktu sholat maghrib, saya sangat senang akan hal tersebut karena jarak posko dengan masjid yang terbilang sangatlah dekat dan sound masjid sangat jelas ketika kami mendengar ceramah singkat/murottal dari masjid.

Malam kedua menuju masjid untuk menunaikan sholat maghrib, ketika saya masuk masjid saya bertemu lagi dengan beliau yaitu ibu yang sama dengan kemarin malam yang sempat menanyai saya beberapa pertanyaan karena kepenasarannya mengenai saya yang pendatang baru didesa tersebut. Saya malam itu memutuskan untuk tidak pulang setelah sholat mahrib, saya duduk dimasjid dan memulai muroja'ah hafalan al-qur'an sambil menunggu waktu isya tiba, sekitar 10 menit sebelum azan isya berkumandang saya memutuskan unruk pulang ke posko untuk mengambil ulang wudhu karena saya terbiasa dengan satu wudhu untuk satu waktu sholat tanpa harus menggabungkan satu waudhu untuk dua waktu sholat, kenapa saya pulang ke posko untuk wudhu?, karena saya belum tahu mengenai tempat wudhu khusus perempuan dimasjid tersebut.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**SOSOK PEMIMPIN**

by. Andi Radhiya

Majelis ta'lim seorang guru lulusan Yaman sungguh sangatlah berkah rasanya bisa berguru kepada beliau, walaupun hanya dapat bertemu beberapa kali saja dalam majelis beliau. Saat pertama kali ikut kajian saya diajak oleh salah satu ibu yang sering saya jumpai di masjid, beliau berkata kepada saya “dek, enggak ikut kajian malam ini?” dan saya pun menjawab “kajian apa bu?” ibu itu menjawab saya dengan senyuman dan berkata “kajian ini biasanya diisi oleh ustadz yang memiliki pondok didekat sini, beliau datang kesini dengan suka rela untuk memberikan ilmunya kepada kami”. Beliau adalah seorang kiyai, seorang pen-dakwah yang mengajak jama'ahnya untuk selalu dekat dengan penciptanya dan berada dijalan yang benar, tanpa ada rasa letih beliau datang kedesa ini untuk berdakwah bersama dengan para santri-santri yang beliau ajak setiap hendak berdakwah. Ingin rasanya selalu berada dalam majelis ta'lim beliau dan mendengarkan kajian beliau, setiap minggunya di malam Selasa beliau selalu menyempatkan untuk datang kedesa ini (sebelimbingan).

Pertama kali saya ikut kajian tersebut yaitu di tanggal 17 Juli diminggu pertama kami didesa sebelimbingan, kajiannya dilakukan setelah sholat maghrib dan selesai pada waktu isya tiba, saat sholat isya telah usai jama'aah masjid duduk sejenak didalam

masjid untuk memakan beberapa cemilan yang telah disediakan oleh salah satu jama'ah masjid, kami saling membantu untuk menyajikan makanan yang akan dibagikan pada jama'ah dan setelahnya kamipun menikmati makanan sambil bercerita ringan dengan para jama'ah serta berkenalan dengan jama'ah lainnya. Saya senang bisa berada dilingkungan ini, dan saya merasa bersyukur bisa berjumpa dengan masyarakat desa ini, tidak sampai situ saya dibuat kagum oleh salah seorang jama'ah yang selalu bisa menyediakan beberapa cemilan setiap majlis berlangsung, beliau juga tidak meninggalkan 5 waktu sholat berjama'ah dimasjid kecuali beliau berhalangan untuk sholat berjama'ah. Dan ada juga yang membuat salut yaitu pada seorang nenek yang tidak lupa untuk pergi ke masjid disetiap ada kegiatan, beliau sangat senang dan gemar ikut serta dalam kajian ataupun ketika sekedar membaca yasin, beliau selalu mengikuti itu semua tanpa ada rasa mengeluh, beliau juga membuat saya semangat menuju ke masjid untuk melaksanakan sholat secara berjama'ah dimasjid. Saya juga senang ke masjid arena bisa bertemu dengan anak-anak yang selalu meramaikan masjid walaupun terkadang mereka selalu berisiki ketika sholat, namun hal itu tidak apa-apa karena ketika mereka tidak datang ke masjid atau dilarang, pastilah masjidnya menjadi sepi, akan tetapi kadang sekali-kai kami menegurnya dengan teguran yang lembut agar mereka tidak trauma untuk datang ke masjid untuk menunikan sholat secara berjama'ah.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**ILMU BISA DATANG DARI MANA SAJA**

by. Andi Radhiya

Saya sadar adanya TPA di dekat masjid itu waktu hari kedua saya tinggal disini dan itu artinya TPA juga tidak berjarak jauh dengan posko kami, saya merasa senang karena TPA adalah tempat dimana saya bisa belajar dan mengajarkan ilmu-ilmu yang saya kuasai, hari pertama mengajar saya sudah dibuat salut dengan anak-anak TPA yang menyambut saya dengan antusias, hal tersebut juga membuat saya menjadi tambah semangat untuk memberikan pengajaran-pengajaran yang baik dan juga yang belum mereka fahami, yang saya kenal ana-anaknya di TPA yaitu evan, Aji, dan kelvin, saya kenal mereka karena mereka sering menjadi pemimpin doa hendak belajar maupun seusai belajar. Mereka bertiga lucu dan menggemaskan tapi terkadang jika sangat dengan anak-anak mereka akan melunjak karena kebaikan kita jadi saya memutuskan untuk tidak terlalu dekat dengan mereka kecuali ketika proses pembelajaran dimulai. Di TPA terdiri dari 4 Ustadzah dan 1 Ustadz yang dimana 4 Ustadzah tersebut bertempat tinggal atau orang asli desa sini kecuali ustadz, beliau baru 4 tahun tinggal di desa sini untuk menjadi guru di TPA NURUL AMIN ini

Sebelum kami mengajar di TPA, kami terlebih dahulu membuat surat izin untuk mengajar di TPA Nurul Amin, kemudian kami memberi surat tersebut kepada koordinator TPA Nurul Amin desa sebelimbingan untuk memberikan kami izin mengajar di TPA

tersebut, kami mengajar diTPA dimulai dari hari senin ba'da dzuhur , jadwal anak-anak ngaji yaitu pada hari senin-kamis dan ada dua kelas yaitu kelas al-qur'an dan kelas iqro, khusus kelas al-qur'an mereka diajarkan langsung oleh kooordinator TPA dan khusus yang iqro diajarkan oleh beberapa ustadzah, kami memilih untuk mengajar di bagian iqro karena setelah kami lihat-lihat yang perlu untuk dibantu yaitu anak-anak yang masih iqro, mereka juga tidak hanya sekedar mengaji mereka juga diberi sedikit pembelajaran ringan mengenai kisah nabi ataupun belajar menulis tulisan arab, setelah itu mereka belajar membaca iqro dan setelahnya mereka diberi beberapa menit untuk istirahat sambil menunggu anak-anak lain yang belum selesai ngaji, dan kemudian anak-anak dipersilahkan untuk berdoa dan pulang dengan dipimpin oleh anak-anak yang setiap harinya telah diberi tugas oleh ustadzah untuk memimpin doa pulang. Biasanya selesai mengajar ngaji itu sekitar jam 14.15 dan saya pun langsung berpamitan kepada ustadzah untuk pulang ke posko, setelah sesampainya saya diposko yati saya biasanya tidur siang sampai jam 3 sore dan kemudian bangun untuk bersiap-siap sholat ashar, ketika sore sangat banyak anak-anak yang datang keposko hanya karena mereka ingin bertemu dengan kami dan bermain dengan kami, alhamdulillah mereka suka dengan kami karena kami selalu memberikan mereka permainan-permainan baru yang mereka belum ketahui, dan ketika senja tiba mereka memilih untuk pulang dan mandi sore.



## CHAPTER IV

**“Sebuah bentuk pengalaman yang berharga dan berkesan dalam sebuah hangatnya kebersamaan dalam merayakan hari besar Islam dan Apalah arti satu ditambah satu jikalau hasilnya cuma dua. Angka satu bisa berarti banyak hal dan hal-hal tersebut bisa dikembangkan oleh para guru PAUD”**



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**KESAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA YANG PENUH DENGAN  
KEHANGATAN DAN SAAT PERAYAAN 10 MUHARAM 1445 H**

by. Sri Novia Ramadhani

Perkenalkan Saya Sri Novia Ramadhani dari Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan pengalaman saya selama ber KKN (Kuliah Kerja Nyata) Di Desa Sebelimbingan Kecamatan Kota Bangun Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam kelompok KKN ini beranggotakan 8 orang dengan Lima Perempuan Dan Tiga Laki-laki yang tentunya belum pernah saling mengenal sebelumnya sehingga memberingan suasana baru untuk saling mengenal satu dengan yang lain demi terlaksananya program dalam KKN yang telah di rencanakan. Saya bertemu dengan teman-teman kelompok ini pada beberapa hari sebelum jadwal keberangkatan.

Desa sebelimbingan, pertama kali mendengar nama desa ini awalnya saya menyangka akan banyak belimbing di sana namun berdasarkan sejarahnya bahwasannya nama sebelimbingan itu karena ditemukannya seekor binatang besar pinggir sungai mahakam sekarang disebut luah Belimbing yang pada bagian lehernya berbentuk seperti buah belimbing. Ini menjadi kepercayaan warga desa, kemudian saya mencari informasi terkait desa ini ternyata di tahun ini sudah ada listrik

yang menyala secara penuh tanpa batasan waktu, pada tahun sebelumnya masih ada keterbatasan listrik yang hanya ada selama 12 jam puji syukur saat ini sudah jauh lebih baik.

Kami memulai keberangkatan KKN Di Desa Sebelimbingan ini pada tanggal 13 Juli 2023 dengan berkendara motor tak lupa meminta doa dan kelancaran kepada orang tua karena selama kurang lebih 40 hari jauh dari orang tua, Perjalanan yang ditempuh kurang lebih 3-4 jam tergantung kecepatan yang di tempuh. Saat di perjalanan jalannya cukup berlubang dan berdebu namun itu semua tak mengalahkan semangat saya dan kawan-kawan untuk terus hingga sampai ke tujuan. Ditemani dengan pemandangan di sisi-sisi tebing jalan yang indah dan rimbun pepohonan. Mendekati Desa Sebelimbingan ini saya dan kawan-kawan harus melewati jembatan yang cukup panjang untuk sampai ke desa.

Saat sampai di desa sebelimbingan ini kami disambut dengan suara burung walet yang berkicau dari berbagai penjuru, lalu beristirahat di posko yang sangat amat nyaman tentunya saya sangat sangat berterima kasih kepada desa yang telah menerima dan memfasilitasi kami dengan baik. saya dan teman teman di sambut oleh adik adik kecil yang sedang bermain di depan posko.

Kegiatan awal yang berkesan bagi saya adalah memulai pendekatan dengan warga desa, sedikit kesulitan Karena mayoritas semua berbahasa kutai namun ini menjadi sebuah tantangan buat saya dan saya senang akan hal itu berjalannya hari demi hari dapat mengerti sedikit demi sedikit dan menjadi erat silaturahmi ini.

Banyak hal baru dan kebiasaan baru yang saya temui dan rasakan selama berada didesa ini, senyum ramah warga menjadi kebahagiaan tersendiri bagi saya betapa hangatnya warga desa ini, mencoba berbagai macam jenis makanan daerah yang awalnya saya merasa asing akan olahan masakan di sini namun berjalannya hari menjadi hal yang candu dan di rindukan Ketika kelak jauh dari desa ini. Dan juga dalam Melakukan aktivitas dan berbagai kegiatan khususnya melakukan berbagai macam program kerja,saya dan kawan-kawan selalu didukung oleh para pemuda Desa yang selalu melengkapi segala hal kekurangan kami. Tanpa adanya mereka kami tidak bisa melakukan program kerja dengan sempurna, karena kesempurnaan itu ada karena mereka yang saling melengkapi satu sama lain. Seiring berjalannya waktu kami jalani bersama dengan penuh canda dan tawa, tentu terdapat banyak kenangan bersama mereka. Berharap bisa selamanya untuk terus seperti ini dan tetap terjalin dengan baik.

Kegiatan 10 Muharam dikenal sebagai acara pembuatan bubur Asyura merupakan tradisi agama Islam setiap tahunnya namun beberapa tahun lalu mulai jarang di rayakan di desa ni, saya dan teman teman KKN berinisiatif menumbuhkan kembali tradisi turun temurun dengan syukuran membuat bubur Asyura yang tentunya untuk masyarakat desa. Pagi itu kumandang pengumuman untuk warga mengenai rencana pembuatan bubur Asyura di sampaikan, kami dan beberapa ibu di desa berkeliling dari satu rumah ke rumah mencari sedekahnya demi terlaksananya membuat bubur Asyura, hal ini menjadi mempererat silaturahmi antar warga ,kami berjalan dari satu RT ke RT yang lain sebari diiringi oleh adik adik kecil yang selalu setia

menyapa saya dan teman teman dan terkadang juga ikut menemani kami kemana pun jika bertemu.

Pembuatan bubur Asyura di lakukan di halaman mesjid desa sebelimbingan banyak ibu ibu berkumpul terlihat memotong bahan bahan dan mempersiapkan segala hal sembari bercerita betapa berkesannya hari itu. Pengalaman saya mengaduk bubur dengan wajan yang cukup besar bersama teman teman KKN terdapat kesenangan hati tersendiri dapat merayakan perayaan 10 Muharam di desa sebelimbingan ini. Dengan Masyarakatnya yang begitu rukun dan saling tolong menolong sehingga semua berjalan dengan lancar.

Kegiatan makan bersama pun telah tiba yang dilakukan setelah magrib di mesjid Baiturrahman Desa sebelimbingan, masyarakat berkumpul dari yang tua sampai dengan yang muda hingga anak anak semua menikmati bubur Asyura dengan penuh kebersamaan dan kehangatan menjadi sebuah kenangan Bersama bagi saya akan hal ini saya tidak akan pernah lupa akan kenagan di desa sebelimbingan ini.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**CERITA KASIH PEGALAMAN MENGAJAR DI PAUD AL FAJAR**  
by. Sri Novia Ramadhani

Mendengar Suara teriakan Anak-anak saat melihat Alamater hijau ini di sambut dengan penuh kehangatan dan kegembiraan anak-anak dari halaman kelas serasa setiap Langkah bergitu cepat berjalan menuju ruang kelas memberikan kebanggaan tersendiri bagi saya. Pendidikan Anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang penuh akan kegembiraan dan keceriaan. Mengajar anak anak usia dini di paud Al Fajar merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi saya dan tentunya Merupakan satu hal yang sangat amat mulia dan berkesan, tentunya ini juga menjadi pengalaman pertama dalam membantu mengajar di desa yang belum pernah saya datangi sebelumnya.

Pertama tama Saya berterima kasih kepada ibu kepala sekolah dan ibu ibu guru cantik yang mau menerima dan membimbing saya dengan baik demi terlaksannya Progran Kuliah Kerja Nyata ini. dengan pendalaman ilmu dan teori yang saya dapatkan saat belajar di perguruan tinggi dan sesuai dengan Jurusan yang saya tempuh di bangku kuliah .membuat saya mencoba menerapkan dengan baik apa saja yang menjadi dasar dalam mengajar, dengan kondisi anak anak yang aktif dan pandai bertanya menjadikan suasana di kelas menjadi ceria.

Pada Paud ini terdiri atas 2 ruangan kelas dan satu ruangan guru, namun kelas yang digunakan hanya satu karena jumlah dari anak`secara keseluruhan hanya sedikit saja. Namun itu semua

tidak menghalangi semangat pengajar dan anak-anak untuk belajar. Pengajaran yang diberikan oleh ibu guru dengan memberikan metode belajar sambil bermain dan tentunya meningkatkan 6 aspek perkembangan pada anak. Kesan saat pertama kali mengajar di sana anak-anak tidak menggunakan meja dan kursi karena beberapa sebab dan lain hal, namun setelah kurang lebih seminggu akhirnya kursi dan meja yang mereka nantikan untuk belajar tersedia. Begitu senangnya saya sehingga pembelajaran menjadi lebih nyaman.

Salah satu materi pembelajaran saat itu adalah tentang fungsi anggota tubuh, anak-anak sangat antusias menyimak dan memperhatikan pembelajaran yang di sampaikan sembari bercanda dengan teman sebayannya. Ibu guru yang cantik dengan telaten menggambarkan, mata, hidung, mulut, kaki beserta jumlahnya agar anak-anak paham dan dapat belajar menggambar serta menulis angka yang ada di papan tulis. Ceita lucu saat kegiatan menggambar tersebut ada salah satu anak yang menggambar dengan versi imajinasi mereka sehingga guru-guru tidak memahami gambaran apa yang ia gambar sehingga suasana menjadi penuh tawa menghibur kami semua. Menilai hasil tugas anak-anak juga menjadi kebanggaan tersendiri bagi diri saya melihat setiap buku yang telah di kerjakan begitu unik dan lucu dan kreatifnya anak-anak dalam meniru demi terselesaikannya tugas mereka, saya memberikan nilai yang baik untuk mereka. Tidak ada kata bosan atau Lelah dalam mengajar dan bertemu anak-anak yang pintar dan lucu dan juga bertemu dengan ibu-ibu guru yang cantik dan ramah menjadi suatu hal yang sangat saya syukuri. Ini merupakan kisah singkat yang menjadi pengalaman

berharga bagi saya ikut berpartisipasi dalam mengajar di Desa Sebelimbingan.



## CHAPTER V

**“Berisikan rangkaian kisah selama kegiatan KKN berlangsung serta rutinitas hariannya antar kelompok yang menjadi keluarga kedua yang berlangsung di sebuah Desa yang sederhana namun kaya akan rasa syukurnya”**



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**CERITA DIBALIK KHOTIB**

by. Ilham Abdul Majid

Saat itu tepatnya dihari jumat, dimana saya bersama teman-teman sedang berkunjung ke TK yang terdapat di Desa Sebelimbingan. Ketika pada akhirnya kami berpamitan kepada guru pengajar disana yang mana kebetulan saat itu saya bersama teman-teman sedang mengantarkan surat guna permohonan izin untuk mengajar di tempat tersebut.

Kemudian sesaat setelah berpamitan dengan guru di TK tersebut saya dihampiri oleh seorang bapak-bapak yang sudah saya ketahui merupakan salah satu pengurus ta'mir masjid di Desa Sebelimbingan. Beliau kemudian menanyakan kepada saya mengenai kesiapan untuk menjadi khotib di jum'at yang akan datang. Sontak saja saya yang pernah duduk di bangku sekolah menengah akhir (Madrasah Aliyah Salafiyyah Syafi'iiyah) yang merupakan salah satu sekolah di Jombang, dan pernah belajar menjadi Khotib merasa tertantang mendapat tawaran tersebut. Pasalnya selama lulus dari sekolah sewaktu zaman Aliyah dahulu, saya belum sama sekali belajar praktik khotbah yang mana baru sekedar teori saja. Ditambah lagi dulu pernah mandapat nasehat dari ustad-ustad bahwasanya setiap kali mendapatkan amanat oleh masyarakat kita tak pantas untuk menunda apalagi sampai menolak sesuatu yang dibutuhkan masyarakat. akhirnya pun saya

mengiyakan untuk menjadi khotib di waktu jumat yang akan datang.

Di malam harinya pun saya mulai menyusun materi yang akan saya bawakan waktu khutbah nanti, sebaik mungkin saya memilah dan memilih tema, untungnya saja jum'at yang akan datang itu bertepatan dengan tanggal 10 Muharrom sehingga tidak terlalu sulit untuk menyusunnya. Disini terdapat hal yang lucu saat saya menyusun teks untuk khutbah saat itu, dimana saya mendapat telpon dari salah satu kating yang kebetulan ia baru melaksanakan KKN dengan angkatan saya. Ia yang merupakan kakak kelas sewaktu mondok di pesantren Tebuireng saat itu meminta tolong kepada saya untuk membuatkan teks untuk berceramah di desa tempat ia melaksanakan KKN. Saya dengan polosnya pun akhirnya *meng-iyakan* permintaannya untuk menyusun materi tersebut sembari menyelesaikan teks khutbah milik saya guna persiapan khotib pekan tersebut.

Hari demi hari tak terasa terlewati begitu cepat latian demi latian tiap ada waktu kosongku gunakan dengan sebaik-baiknya agar saat tampil mengisi khutbah tidak terjadi kesalahan yang fatal terutama dengan rukun-rukun saat menjadi khotib menjadi perhatian paling utamaku saat itu. Pasalnya ketika seorang khotib lalai dalam menyampaikan rukun khutbah akan menjadikan batalnya sholat jum'at itu sendiri. Masih sangat kental ingatanaku saat itu dimana hampir disetiap keadaan saya terus melatih susunan materi yang harus disampaikan saat khutbah, tak ayal terkadang teman-teman KKN saat diposko sering kali ikut menyahuti saat waktu aku berlatih khutbah. Bahkan disebuah kondisi terdapat seorang pemuda yang dengan lucunya berkata kepada saya waktu itu agar ketika khutbah nanti jangan sampai saya membawakan materi yang mengajak berpindah agama

gurauan yang dilemparkannya tersebut sontak membuatku tertawa sembari berkata “tenang materinya justru mengajak meningkatkan ketakwaan kok”.

Sampai tibanya di hari jum’at tepat dimana aku maju untuk mengisi khutbah dengan berbagai persiapan aku berusaha semaksimal mungkin, sampai saat itu aku lupa untuk membawa baju takwa putih yang mana memang aku tidak menduga bahwa akan mengisi khutbah saat KKN, akhirnya pun aku meminjam baju takwa milik seorang teman KKN-ku waktu itu. Tepat jam 12.00 WITA aku sudah siap dengan baju takwa dan hendak berangkat menuju masjid. Sesampainya di masjid aku mendapati terdapat sebuah surban yang menggantung di mimbar khotib, dengan polosnya saat itu aku pun bertanya kepada seorang remaja masjid disana. “Adat kebiasaan disini apa harus menggunakan surban itu?” kemudian ia berkata “iya, pake aja Cuma dikalungkan aja kok” dengan lugasnya pemuda tersebut menjawab. Sampai akhirnya tiba waktu saat bilal mengumandangkan adzan ke-dua yang menandakan akan segeranya dimulai sholat jum’at. Perasaanku sendiri saat itu tidak grogi sama sekali pasalnya materi yang telah ku persiapkan sudah cukup matang sehingga aku merasa tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Dan saat aku mulai menaiki anak tangga mimbar disitu aku sedikit mengalami kesulitan dengan mic yang digunakan untuk khotib karena mic tempel tersebut terlalu dekat dengan hidungku namun dengan sedikit sabar dan tanpa mengurangi ketenanganku mampu mngatasi sedikit permasalahan tersebut. Kemudian aku mulai menyampaikan materi khutbah yang ku bawakan atas izin Allah dan dengan di bantu oleh ilmu yang telah diberikan oleh guru-guru waktu di pesantren dan kampus alhamdulillah aku mampu membawakan meteri khutbah dengan baik, bahkan mampu

dengan mudah melakukan kontak mata dengan jama'ah sholat jum'at di masjid tersebut. Saat khutbah selesai kemudian aku meminta kepada remaja masjid yang sebelumnya aku temui untuk memimpin jama'ah sebagai imam karena aku merasa belum mampu untuk menjadi imam di sholat jum'at tersebut.

Begitulah sedikit kisahku saat mengisi khutbah jum'at yang pertama dan begitu berkesan di hidupku. Semoga hal baik ini mampu terus berlanjut dikemudian hari.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**RUMAH KEDUA KU**  
by. Ilham Abdul Majid

Jika tidak kuliah aku tidak akan mengerti arti kebersamaan. Jika tidak kuliah aku tidak akan mengerti pentingnya support antar satu dan lainnya. Jika tidak kuliah aku tidak akan pernah tahu arti syukur ditengah kesederhanaan. Dan jika aku tidak kuliah mungkin aku tidak akan bisa dipertemukan dengan keluarga kecil yang telah kuanggap sebagai rumah keduku ini. Mungkin itu merupakan perumpamaan yang mampu ku uraikan. Bagaimana tidak sebuah kelompok KKN yang baru dipertemukan saat H-5 keberangkatan ke sebuah desa di wilayah kecamatan Kota Bangun mampu dengan cepatnya mengakrabkan diri. Dengan banyaknya perbedaan, kekurangan namun dengan mudah kami gabungkan. Masih kental dalam ingatan bagaimana kami berdelapan berusaha semaksimal mungkin agar program KKN yang sedang kami jalankan ini mampu berjalan dengan sebaik-baiknya. Saat sebelum pembagian kelompok harapan kami sama yakni sama-sama berharap agar mendapat kelompok KKN yang mau saling support dan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri syukurnya harapan kami tersebut dalam terkabul.

Hari persiapan, merupakan awal semuanya dimana saat selepas pembekalan kami menyempatkan bermusyawarah terkait segala hal yang harus dipersiapkan mulai dari membahas kepengurusan, program kerja yang akan disiapkan, uang iuran, hingga logistik dan transport barang. Saat itu kami mencapai sebuah keputusan dimana aku di beri amanah dan kepercayaan

oleh teman-teman untuk menahkodai kelompok KKN ini. Dengan penuh rasa hati-hati dan dibantu dengan saran dari teman-teman lainnya mereka turut membantuku dalam setiap persiapannya. Dimana salah seorang teman saat itu menasehati bahwa kita ini terdiri dari berbagai macam kepala dan pemikiran kita harus mampu menyeimbangkan kepala kita bersama jangan sampai terpecah belah. Hal itu pun menjadi motivasi untukku tersendiri, pasalnya apa yang ia sampaikan sama persis dengan pesan ibuku saat berpamitan untuk persiapan KKN waktu itu. Ada hal yang seru saat persiapan barang waktu itu, dimana kami menghabiskan waktu satu hari kala itu untuk belanja berbagai macam barang kebutuhan dan kemudian mengumpulkan di rumah salah satu teman KKN. Dimana saat itu kami tertolong dengan dibantu oleh orang tuanya untuk menghitung persediaan beras yang harus kami siapkan untuk 40 hari disana sebab mendengar dari beberapa cerita teman saat itu bahwa lokasi desa tempay kami menjalankan KKN ini lumayan jauh dari pasar sehingga kami harus mempersiapkan sebaik mungkin agar tidak kesulitan saat di tempat nanti. Benar saja saat itu sesuai dengan perhitungan beliau memperkirakan bahwa beras yang harus kami siapkan adalah 75 kilo kurang lebih. Melihat tersebut aku pun melakukan diskusi dengan teman-teman yang sepat hanya membawa 55 kilo dari Samarinda dengan catatan apabila kurang nanti kami akan membelinya di Kota Bangun saat disana.

Saat sudah melaksanakan program KKN kami pun terus menjalankannya dengan sebaik mungkin terus berupaya saling mendukung agar meringankan program kerja 40 hari yang telah dicanangkan disana. Malam hari pertama saat tiba di desa kami mendapatkan sambutan yang hangat saat itu dari Kepala Desa Sebelimbing dan para warga masyarakat di desa tersebut

sekaligus rapat pembentukan panitia peringatan 17 Agustus dan panitia peringatan ulang tahun Desa Sebelimbing yang ke-18. Saat sebelum acara dimulai aku tiba-tiba didatangi oleh seorang pemuda desa sembari berbisik dia berkata “mas pimpin doa waktu acara nanti ya” sedikit kaget aku pun menawarkan kepada teman yang lain mungkin mereka ada yang lebih siap, namun ternyata teman-teman lain menyuruh aku mengambil jatah untuk memimpin doa dalam acara tersebut. Dengan senang hati akupun menerima tugas pertamaku saat itu. Mulai masuk ke susunan acara tidak ada yang aneh bahkan saat aku memimpin doa juga berjalan dengan lancar dan tanpa ada kendala. Sampai saat masuk acara sambutan ketua KKN aku mulai berbicara untuk menyampaikan salam perkenalan sekaligus menyapa masyarakat Desa Sebelimbing saat itu, namun siapa sangka tiba-tiba sembelit perut mengganggu saat menyampaikan sambutan saat itu, akhirnya sambutan yang telah kusiapkan tidak semuanya dapat kuucapkan saat itu namun acara penyambutan tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala.

Proker demi proker terus kami kerjakan dengan penuh semangat hingga tiba-tiba seorang temanku menangis saat itu tepat dihari sabtu yang mana hari itu proker kami sedikit senggang jadi pagi menjelang siang itu kami masih lumayan santai di posko. Mendapati temanku yang menangis teman-teman KKN yang lain pun memberitahu kepada kami bahwa ibunya sakit sehingga mengharuskannya pulang ke Rantaupulung tempat tinggalnya. Kami pun berusaha membantu dengan menghubungi travel yang mungkin bisa mengantarkan ia di waktu tersebut, kekompakan kami diuji syukurnya kami mampu mendapatkan travel saat itu.

Lanjut saat momen dimana kami sedang berkeliling dimana saat itu hari minggu yang mana pemuda-pemuda desa sudah

berjanji untuk menemani kami berjalan-jalan di kawasan kota bangun, dengan penuh semangat kami pun berangkat menuju Danau Tanjung Serai, siapa sangka saat hendak balik melanjutkan perjalanan tiba-tiba ban motorku kempes. Saat itu aku pun masih berusaha positif thingking dan yakin bahwa ini kempes biasa bukan bocor sebab saat berangkat ban motor yang ku bawa baik-baik saja. Dengan dibantu pemuda-pemuda desa sebelimbingan bersusah payah akhirnya mampu memompa ban ku saat itu walau membutuhkan waktu yang lama hahaha.

Masih belum kapok aku pun dan percaya diri dengan ban motor yang ku bawa kami pun lanjut nongki saat itu. Hingga waktu menunjukkan pukul 10.30 kami pun hendak balik menuju desa, betapa kagetnya aku melihat banku sudah kempes tanpa udara lagi. Seorang pemuda desa kembali menyeletuk “kan bocor, buka jasa bengkel keliling aja deh ini” akupun tertawa mendengar celetukannya sembari berkata “bowlehhh” alhasil kami pun berjalan mencari bengkel sembari berharap masih ada yang buka saat itu. Sekitar 30 menit lebih nihil ternyata kami menemukan bengkel tambal ban di waktu itu. Sampai akhirnya salah seorang teman KKN yang lain berinisiatif untuk meminjam pompa ban kepada pedagang nasi goreng yang tidak jauh dari tempat kami berhenti. Kembali drama memompa pun terjadi sampai tidak terasa waktu hampir menunjukkan pukul 12 malam. Dengan sedikit khawatir dengan kondisi motor dan rasa sungkan dengan teman-teman KKN serta pemuda desa yang membantu aku pun lantas melanjutkan perjalanan kembali ke desa dengan tergesah-gesah. Syukurnya kami mampu sampai dengan selamat di posko. Hal itu menjadi pelajaran sekaligus salah satu momen yang tidak akan terlupakan untukku dimana rasa kekeluargaan

dari teman-teman dalam membantu aku yang saat itu mengalami kesulitan.

Masih terdapat banyak kisah yang lainnya. Aku harap keluarga kecil ini sekaligus rumah kedua ini akan terus berlanjut meskipun saat ini kami akan sibuk dengan urusan kami masing-masing. Sangat sulit apabila harus berpisah dengan kelompok KKN sebelimbingan ini, bagaimana keakraban dan rasa kekeluargaan yang telah terhimpun didalamnya yang sudah susah payah kami bangun selama masa KKN tersebut, sehat dan sukses terus untuk kalian.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**PASKIBRA DIDESA SEBELIMBINGAN**

by. Ilham Abdul Majid

Saat itu hari jum'at hari dimana kami melakukan kunjungan kesetiap tempat pendidikan yang berada di Desa Sebelimbingan, salah satunya adalah SMP 6 Kota Bangun. Sekolah yang memberi kesan tersendiri buatku saat itu, dimana sekolah tersebut sedang melakukan latihan upacara waktu itu. Sempat sesekali ku perhatikan setiap runtutan gladi tersebut yang mana kurasa masih belum cukup serempak. Selepas mereka siswa-siswi SMP 6 selesai gladi upacara aku pun mendatangi mereka sekaligus menyampaikan maksud kedatangan dan tujuan kedatangan kami saat itu yaitu untuk merekrut beberapa siswa-siswi dari SMP untuk menjadi anggota pengibar bendera di Desa sebelimbingan dalam peringatan HUT Republik Indonesia yang ke-78. Dari 9 orang yang awalnya kami butuhkan ternyata terdapat 10 orang yang mendaftarkan diri sebagai pengibar, melihat hal ini aku yang menjadi penyambung lidah teman-teman KKN pun awalnya sedikit bimbang, akan tetapi melihat kegigihan dari teman-teman SMP yang waktu itu mendaftar akhirnya menerima ke 10 orang bakal pengibar bendera tersebut.

Formasi pengibaranpun mulai ku persiapkan dimana aku berusaha mengingat setiap materi tentang Paskibra yang kebetulan waktu SMA di Jawa dulu pernah ku tekuni, tak

membutuhkan banyak waktu saat itu formasi pengibara untuk 10 orang pun sudah siap dalam buku catatanku. Namun ternyata saat hari H akan dimulai latihan pertama untuk persiapan pengibaran ternyata aku dipanggil menghadap kepada kepala desa yang mana ternyata beliau ingin mempertanyakan persiapan dari Paskibra yang memang sudah menjadi tanggung jawab dari pada kami selaku panitia 17 Agustus di Desa Sebelimbingan. Beliau menyarankan agar dalam proses pengibaran nanti diadakan serah terima bendera layaknya dalam upacara di Istana Merdeka. Bukan hanya itu saja beliau pun dengan penuh semangat menanyakan terkait barang-barang apa saja yang diperlukan oleh para anggota Paskib dalam acara pengibaran tersebut. Aku pun menjelaskan terkait persiapan dan hal-hal yang berkaitan dengan atribut yang dibutuhkan oleh teman-teman paskib. Bersyukur rasanya Desa Sebelimbingan ini memiliki sosok pemimpin seperti beliau yang semangat juangnya tak padam demi generasi yang akan datang.

Hari pertama latihan pun tiba, waktu itu ternyata mereka belum mampu disiplin dari 10 orang yang terpilih sebagai pengibar ternyata baru beberapa orang saja yang waktu itu hadir. Akhirnya dengan sedikit rasa kesal melihat kurangnya keseriusan mereka latihan hari pertama kemudian ku batalkan secara sepihak dan berpesan kepada mereka untuk hadir dalam latihan besok yang akan diselenggarakan. Latihan kedua pun diselenggarakan waktu itu aku saat membuka latihan rutin sedikit memotivasi diri mereka bahwa paskibra bukan sekedar perangkat upacara biasa melainkan jika di ibaratkan anggota tubuh paskibra merupakan jantung dari upacara itu sendiri yang mana artinya mereka merupakan komponen paling vital dalam prosesi tersebut. Awal mula latihan aku meminta kepada mereka untuk melakukan langkah tegap terlebih dahulu untuk melihat gerak dari masing-masing anggota

paskib sekaligus menentukan letak posisi dalam formasi nanti. Ternyata masih terdapat beberapa anak dari SMP yang belum dapat melakukan langkah tegap dengan baik akhirnya selama beberapa sesi latihan ku habiskan untuk memperbaiki gerakan mereka untungnya saja mereka dengan cepat menangkap dengan apa yang kuajarkan.

Latihan demi latihan terus berlanjut, panas, lelah, letih sudah mulai terasa di sekujur badan, dan dengan penuh semangat juga mereka terus bermetamorfosis berkembang semakin baik dari pada hari-hari sebelumnya. Kadangkali ada beberapa anak-anak paskib yang lalai dalam jadwal latihan sesuai dengan kesepakatan yang telah ku tetapkan di hari pertama latihan bahwa setiap kesalahan tidak akan diberi hukuman terhadap individu melainkan kepada seluruh anggota, hal tersebut ku lakukan bukan tanpa alasan, akan tetapi untuk membangkitkan rasa disiplin, tanggung jawab, rasa cinta tanah air, dan rasa kekeluargaan dalam barisan paskib. Terdapat hal yang berkesan dimana rasa kekeluargaan mereka sudah mulai muncul tepatnya ketika aku dengan sengaja telat datang ke tempat latihan waktu akhir sesi latihan saat itu, dengan kompaknya mereka memintaku untuk mengambil sikap hukuman, mendengar kekompakan mereka aku pun tersentuh dan lanjut mengambil sikap hukuman tersebut.

Hingga tiba di hari H tepatnya 17 Agustus mereka sudah siap sejak pukul 4 pagi waktu itu, mereka memintaku untuk diantarkan ke tempat rias wajah (MUA) yang mana mereka ingin tampil sebaik mungkin untuk pengibaran pagi itu. Begitu keras semangat mereka yang akan melaksanakan pengibaran. Sesaat sebelum pengibaran dimulai aku pun mengumpulkan mereka dalam satu lingkaran untuk kembali menyemangati mereka dan tidak perlu khawatir akan ketakutan dalam kelancaran pengibaran, ku

pastikan bahwa mereka sudah siap dengan 100% dan tak lupa ku ajak mereka untuk berdoa bersama-sama sebelum acara dimulai agar diberi kelancaran. Syukurnya dengan mudahnya mereka mampu menjalankan tugasnya dengan maksimal tanpa adanya kesalahan. Sangat bangga rasanya mampu membimbing dan menyemangati serta melihat semangat dari anak-anak SMP 6 Kota Bangun di Desa Sebelimbangan. Paskibra Desa Sebelimbangan Biar Tekor Asal Tersohor.



## CHAPTER VI

**“Suatu kegiatan yang sangatlah penting karena untuk meningkatkan kualitas kesehatan di masyarakat, dan juga memberikan bimbingan pelajar untuk belajar lebih baik”**



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**MENGAJAR BIMBEL**

by. Haerunnisa

Pendidikan adalah menciptakan seseorang manusia yang cakap, terampi dan ilmu sebagai bekal hidup nantinya....

pagi yang cerah di desa sebelimbingan yang di sertai seruan seruan suara burung walet yang berkicau membuat suasana desa begitu ramai, Aku dan Teman-Teman KKN sebelum mengajar bimbel kami siap – siap untuk menyetrika baju yang mau kami pakai, setelah itu kami membuat makanan untuk makan pagi setelah semua sudah selesai satu per satu ambil antrian buat mandi hehehe setelah kami semua selesai mandi kami siap – siap untuk memakai make up dan hijab setelah itu aku dan teman – KKN ku pergi untuk mengajar bimbel sampai di tempat bimbel kami menunggu adik – adik yang mau ikut bimbel, tetapi adik – adik belum datang jadi Aku dan teman KKN ku jalan kaki sambil melihat suasana desa sebelimbingan yang indah pergi untuk beli jajanan buat ganjal perut dulu ke warung mamak aji, kami beli es dan jajanan kami bercerita bercerita sama mamak aji ketawa becanda gurau setelah jam menunjukkan pukul 10:00 Aku dan Teman – Teman KKN ku jalan kaki menuju tempat untuk mengajar bimbel, 1 demi 1 adik – adik datang semangat yang mau ikut bimbel, aku perhatikan dari kejauhan adik – adik itu menggunakan sepeda sambil ketawa – ketawa, senyum – senyum mau ikut bimbel setelah itu kami suruh adik- adik masuk untuk duduk dan

sebelum belajar kami suruh untuk berdoa dan kami mulai mengajar bimbel adik – adik mengenal huruf kecil Masuk huruf besar kami memberikan contoh terlebih dahulu agar mereka bisa mengikutinya , kayak huruf a kecil dan A besar sampai dengan z kecil dan Z besar, kami satu persatu melihat usaha mereka untuk mau belajar karena sebagian adik – adik ada yang belum tau huruf kecil dan besar aku coba untuk perlahan mengajari mereka walaupun terkadang mereka ada yang belum tau tapi mereka tidak putus semangat untuk mau belajar, setelah aku dan Teman - Teman KKN KU ajari huruf kecil dan besar kami melanjutkan untuk mengajar kan angka dari 1-10 tetapi mereka sebagian sudah pintar – pintar mengenal angka bahkan adik namanya efan dia menuliskan angk dari 1- 100 saking dia semangatnya buat belajar setelah itu kami memberi waktu untuk istirahat sebentar agar mereka tidak bosan untuk mau ikut belajar bimbel, aku dan teman – teman KKN ku sambil menilai tulisan mereka, mereka berlarian untuk pergi beli jajan, es dll di warung warga setempat didesa sebelimbingan setelah beberapa menit adik – adik datang ke tempat bimbel sambil panggil – panggil kami KKN – KKN sambil mereka tanya- tanya cerita- cerita ke Aku dan Teman – Temanku ketawa dengar mereka panggil kami KKN – KKN beberapa saat kemudian kami suruh seluruh adik – adik untuk masuk ke dalam lagi lalu kami coba mengajarkan mereka untuk sebut huruf A – Z dengan cara bernyanyi, mereka sebutkan huruf-huruf A – Z dengan nada nyanyian, mereka semua semangat dan kelihatan ceria sekali saling ketawa – ketawa, senyum – senyum hati kami sangat senang melihat mereka setelah itu kami suruh nyayikan lagu yang mereka tau Alhamdulillah mereka semua pintar – pintar untuk menyanyikan nya, setelah itu mereka berdoa untuk pulang setelah itu mereka bersalaman sama kami sambil panggil panggil

kami KKN-KKN aku dan teman- teman Kkn ku ketawa- ketawa setelah itu kami foto bersama sambil senyum – senyum adik – adiknya senyum bahagia setelah itu mereka pulang sambil nyanyi – nyanyi dan ada juga yang masih ajak main di tempat bimbel itu baru itu aku ajak main sambil bercerita setelah itu mereka mau pulang dan aku dan teman – teman KKN ku balik ke posko untuk istirahat , mungkin itu aja untuk hari ini satu kata dari aku, sangat bahagia aku bisa KKN DI DESA SEBELIMBINGAN.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**POSYANDU**

by. Haerunnisa

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat. Posyandu Di Desa SEBELIMBINGAN di laksanakan 1 bulan 1 kali posyandu , waktu itu posyandu nya hari Rabu sekitar jam 10 : 00 ,Aku dan Teman – Teman KKN ku siapkan makanan untuk sarapan pagi,dan sebagian ada juga mandi ,kami masak nasi goreng setelah sudah siap makanan nya kami semua sarapan pagi bersama setelah itu kami siap-siap untuk mau ikut membantu kegiatan posyandu , waktu menunjukan pukul 09:59 kami jalan ke tempat posyandu di sana aku dan Teman – Teman KKN ku bantu kader desa SEBELIMBINGAN untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk kegiatan posyandu seperti, timbangan, ukur tinggi badan, dan meter untuk ukur kepala kader-kader nya itu baik-baik ramah, cantik juga , teman KKN Aku ada yang di tugaskan untuk mencatat nama – nama untuk daftar hadir, aku dan teman- teman KKN ku semua ada tugas masing – masing , tidak lama kemudian satu persatu ibu ibu pada datang membawa anaknya , tugas aku untuk mencatat hasil berapa berat badannya, ukur lingkar lengan, ukur lingkar kepala, di bantu oleh kader-kader disana untuk

memberi arahan, ibu-ibu ibu didesa SEBELIMBINGAN itu baik-baik ,ramah,murah senyum dan cantik,,ada adik-adik yang gemoy, lucu, imut-imut, ada adik yang pintar dia diam ketika di timbang berat badanya, dia tidak menangis klok di ukur kepala dan ukur lengannya, ada juga adik – adik sebelum ditimbang berat badanya dibujuk dengan memberikan mainan seperti, Bola-Bola , boneka, agar dia tidak menangis, setelah dikasi mainan adik itu anteng engk nangis jadi kader dan Teman-Teman KKN ku mudah untuk menimbang berat badanya , ukur kepala, dan ukur lengannya, ada juga adik yang gemuk dia pintar sekali tidak nangis , ada juga adik kembar MasyaAllah lucu banget aku suka melihatnya lucu-lucu, adek kembar itu pintar-pintar ketika di timbang tidak nangis, di ukur kepalanya diam aja senyum-senyum, diukur lengannya senyum lagi, Mmm aku suka betul melihat adik kembar yang lucu-lucu itu, tidak terasa waktunya sudah mulai siang terik matahari didesa SEBELIMBINGAN mulai panas tetapi para ibu-ibu tidak jadi penghalang untuk membawa anak mereka untuk posyandu, waktu pukul 12:00 siang kami istirahat sebentar sambil menunggu ibu- ibu dari hulu untuk datang ke posyandu tidak lama kemudian ibu- ibu datang membawa anaknya , lalu langsung di timbang, diukur lingkar kepala, dan lengan nya tetapi pintarnya adik itu tidak nangis, waktu pukul 13:00 posyandu selesai karena ibu- ibu sudah tidak ada yng datang lagi jadi kegiatan posyandu sudah selesai sebelum aku dan Teman-temannya Teman KKN ku balik ke posko kami, kami membantu kader-kader itu untuk menyimpan alat untuk kegiatan posyandu tadi setelah itu aku dan Teman-teman KKN balik' ke posko untuk beristirahat, Aku senang aku bahagia bisa KKN DI DESA SEBELIMBINGAN .



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**POSBINDU**

by. Haerunnisa

Posbindu merupakan singkatan dari pos pembinaan terpadu . Perbedaan posbindu dan posyandu lansia adalah posbindu menangani masyarakat usia >15 tahun sedangkan posyandu lansia menangani masyarakat lanjut usia >45tahun. Posbindu di Desa Sebelimbingan di adakan 1 bulan 1 kali.

Suatu hari yang cerah di Desa Sebelimbingan Aku dan Teman-Teman KKN siap-siap ke kantor desa untuk mempersiapkan apa aja yang di bawa untuk posbindu ini, dan beberapa staf desa juga ikut mempersiapkannya, tidak lama kemudian Aku dan Teman - Teman KKN dan juga staf desa berjalan kaki untuk ke tempat posbindu, sambil kami bercerita, setelah sampai di salah satu rumah warga yng di jadikan tempt untuk posbindu kami menyiapkan kami menata untuk berjalannya posbindu nantinya, sekalian kami sambil menunggu ibu- ibu, bapak-bapak yang mw posbindu, beberapa saat kemudian ibu-ibu pada datang membawa KTP asli untuk kami data dan saya ditugaskan untuk mengukur tinggi badan, dan teman KKN sudah di bagi masing-masing tugas mereka, staf desa memberitahu dan membantu dalam pobindu, tidak lama kemudian bu bidan datang dan ada ibu-ibu yang cek gula darah, tidak lama bapak-bapak datang membawa KTP dan langsung di absen terlebih dahulu setelah itu di timbang, diukur tinggi, lingkar perut, dan gula darah, ibu-ibu

dan bapak-bapak di desa Sebelimbingan merasa bahagia dengan adanya posbindu ini agar mereka bisa mengetahui kesehatan mereka bagaimana, jika ada ibu-ibu, bapak-bapak yang kurang darah pasti bu bidan kasih obat untuk mereka secara gratis MasyaAllah, banyak yang ikut posbindu walaupun jarak rumah mereka dengan tempat bosbindu lumayan jauh dan suasana matahari nya disana panas tetapi bukan halangan buat mereka untuk datang mengecek kesehatan mereka, tidak lama kemudian Aku dan Teman-Teman KKN Di sruh daftar dan disuruh cek satu per satu kesehatan kami dan diawali dengan aku, aku betul-betul merasa takut karena aku sering sekali kurang darah tapi aku memberanikan diri demi kesehatan aku, diawali dengan timbang berat badan dan Alhamdulillah aku senang berat badanku naik 2 kg walaupun naiknya sedikit tapi membuat ku bahagia, setelah itu ukur tinggi badan, lingkaran perut dan terakhir yaitu cek darah dan gula darah, dan alhamdulillah disana darah ku normal ak merasa sangat bahagia tidak lama kemudian giliran teman-teman KKN waktu menunjukkan pukul 12:30 kami semua beresin semua perlengkapan posbindu karena sudah tidak ada lagi warga yang datang, setelah itu sebelum balik ke posko kami berfoto bersama semua dengan staf desa, bu bidan. Setelah itu kami balik ke posko dengan berjalan kaki, sambil bercerita lagi tidak lama sampai lah di kantor desa kami taruh perlengkapannya setelah itu kami ke posko, aku merasa sangat bahagia bisa KKN di desa Sebelimbingan ini.



## CHAPTER VII

**“Segala sesuatu perbuatan kita yang melibatkan Allah SWT,  
niscaya semua akan di permudah dan di berkahi”**



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**DESA YANG MENYIMPAN BERIBU KENANGAN**

by. Rahmadhani

Hallo, perkenalkan nama saya Rahmadhani dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam (Febi) prodi perbankan syariah, dan disini saya akan menceritakan kisah di masa waktu kkn saya pada tahun 2023 ini, pada tanggal pemberangkatan yaitu 13 Juli 2023, pada tanggal tanggal 11-12 itu dimana hari pembekalan kkn di laksanakan, pada saat persiapan tersebut saya di pertemukan dengan teman-teman kelompok kkn dari berbagai fakultas yang ada di uinsi, namun ada juga 1 orang yang berasal dari fakultas dan prodi yang sama dengan saya, tetapi yang lain nya dari berbagai fakultas dan belum pernah saling mengenal dengan adanya kkn ini saya dan temen-temen di pertemukan, awal pertemuan saya yaitu pada saat hari pembekalan berlangsung dengan tidak langsung kita menyepakati untuk berkumpul dan berkenalan langsung di belakang masjid untuk pembahasan persiapan pemberangkatan dan selama kkn berlangsung , disitu lah awal mula saya bertemu dan berkenalan langsung sama mereka tidak bukan itu disitu juga di lakukan pemilihan struktur kelompok kkn dan pada saat itu saya di beri amanah untuk menjadi seorang dokumentasi dan publikasi tetapi saya tidak sendiri, saya di temani oleh teman saya perempuan yaitu nurhalidah dari fakultas Fuad, disitu ketua kelompok di pegang oleh ilham Abdul Majid dari fakultas fasya, disitu kita berbincang untuk lebih mengenal satu sama lain, di hari itu juga kami sekelompok mengumpulkan list barang yang akan di perlukan ketika kkn, setelah selesai selang sehari besok nya

kelompok kami di haruskan melengkapi list barang dan perlengkapan untuk masa kkn ini, dan ga semua barang bisa di lengkapi dengan membawa masing-masing dari rumah nya tetapi ada juga barang yang harus di beli yaitu seperti persiapan makan dan masak selama kkn seperti beras, mie dan lain-lain akhirnya kita putus kan untuk melengkapi atau membeli secara ramai-ramai untuk melengkapinya, di saat itu juga barang sudah terkumpul dan lengkap siap untuk berangkat untuk menjalani kkn selama 41 hari di desa sebelimbingan kecamatan kota bangun, dan saat itu kami putuskan untuk berangkat pada Tanggal 13 Juli 2023, tibalah pada saat hari pemberangkatan sesuai kesepakatan titik kumpul di rumah salah satu temen saya Annisa nur habibah yg berada di Samarinda sebrang tepatnya di daerah loajanan, pada saat itu saya berangkat dari rumah pukul 06.30 karena banya barang yang harus di bawa serta persiapan pemindahan barang ke mobil angkutan, saya tiba di rumah teman saya yaitu pukul 07.30 dan langsung bantu mempersiapkan barang serta mengecek kembali agar tidak ada barang yang kurang ataupun tertinggal, ketika barang sudah siap dan tinggal menunggu ketua pulang dari pelepasan kelompok kkn untuk langsung ke daerah nya masing-masing, ketika ketua kita sudah sampe dan semua suda berkumpul kami akan langsung berangkat ke lokasi ketika mau berangkat, tiba-tiba kami mendapat kabar dari dosen pembimbing lapangan kita dan di harus kan untuk berkumpul di kampus guna mendapat pengarahan langsung dari beliau, disitu lah kamu mengetahui dosen pembimbing lapangan kita yang bernama bapak Nur Fuadi Rahman, setelah pengarahan dari dpl kami langsung kembali ke tempat titik berkumpul kita, disitu kami di siapkan sarapan oleh ibu dari teman saya si Annisa nur habibah, jadi kami sarapan terlebih dahulu selesai langsung kami adakan doa bersama sebelum

berangkat, habis itu langsung kami sekelompok putuskan berangkat ke lokasi pada saat perjalanan kami melihat dan melalui jalan yang belum pernah kami lalui sebelumnya banyak pemandangan hutan yang sebelumnya belum pernah kita lihat indah itu tetapi ada juga kendala yang harus kita lewati semasa di perjalanan seperti debu dan jalan yang rusak di jalan yang kita lalui yang membuat hati senang dan ketakutan itu menjadi berimbang, ketika di perjalanan kurang lebih 4 jam yang kita tempuh sampai lah kita di kawasan kecamatan kota bangun, disitu saya belum mengetahui keberadaan desa lokasi kkn kita, tibalah kita di jembatan martadipura yang di kenal dengan jembatan terpanjang, disitu saya merasakan bahwa kita salah jalan menuju desa setelah sekian lama di perjalanan akhirnya kita tiba perdesaan yaitu desa sebelimbingan kota bangun, disini saya merasakan ketenangan sebuah desa yang jarang saya dapat kan di kampung saya sendiri, kita tiba di desa sekitar jam 4 sore ketika posisi desa sepi, sambil kita mencari letak posko yg akan kita tinggali setelah mendapatkan lokasi posko kita putuskan untuk meminta bantuan ke warga desa menanyakan perihal kunci posko yang akan kita tempati dan akhirnya kita mendapatkan kunci tersebut lalu kita bersama-sama menata barang bawaan kita dan setelah selesai kita istirahat sebentar dan kita rapatkan kembali lalu mendapat keputusan, yaitu pada malam itu juga kita akan melakukan kunjungan langsung kerumah bapak kades beserta bapak Sekdes, pada malam itu kita di sambut hangat oleh keluarga bapak kades dan Sekdes tetapi kebetulan pada waktu itu kita belum menemui langsung bapak kades di karenakan beliau kecapean dan sedang tidur, jadi malam itu kita hanya bertemu dengan bapak Sekdes sekeluarga dan akhirnya kita berbincang-bincang lah sebentar disitu kita di sambut hangat dan di jamu dengan sehangat

mungkin, disitu lah kami juga mengungkapkan kata terimakasih telah di terima dan disambut dengan baik di desa tersebut setelah berkunjung kita putuskan untuk langsung pulang karena kita butuh istirahat untuk melanjutkan kegiatan besok, ketika perjalanan balik ke posko kita bertemu dengan para pemuda desa yang sedang berkumpul di kantor desa disitu lah kita coba untuk bergabung dan alhamdulillah kita di terima dengan baik di kalangan para pemuda disitu lah pertemuan awal yg paling manis menurut saya bersama mereka kita berbincang-biincang hingga mendapatkan informasi bahwasan nya desa melakukan kegiatan besok pagi yaitu gotong royong dalam rangka bersih desa dan lapangan disitu lah kami senang bisa langsung ber interaksi dengan warga desa, keesokan nya langsung saya dan teman-teman hadir dalam gotong royong tersebut dan saya merasa hal yg belum pernah lagi saya temui di daerah kampung saya yaitu betapa guyub nya warga desa antara pemuda dan orang tua saling rukun dalam gotong royong tersebut, dan disana juga saya di sapa hangat oleh warga yang membuat saya nyaman berada di desa tersebut, ketika selesai gotong royong kami pun ber istirahat, dan ketika malam hari kami kembali di ajak berkumpul bareng pemuda desa di kantor desa yang kebetulan letak nya di samping posko, kita disitu berbincang-bincang dan bercanda bareng hal ini yang membuat saya paling terkesan bisa kenal mereka semua para pemuda desa, dan selama kita disana kita selalu di bantu oleh para pemuda dalam menjalankan tugas kkn kita, disitu lah saya merasa kenyamanan dan ketentraman di sebuah desa yang penuh rasa syukur, disini saya akan menceritakan juga hal yg paling berkesan atau pengalaman yg paling saya ingat yaitu ketika saya menjadi panitia 17 Agustus dimana saya di tunjuk dan saya bersedia sebagai pembimbing lomba disitu saya di haruskan untuk memimpin jalan

nya setiap perlombaan, disini saya banyak belajar dan pengalaman yg sebelum nya saya dapat kan, dan awal saya memimpin lomba anak saya mendapatkan banyak pengalaman berharga yaitu salah satu nya berbicara di depan umum, ketika lancer memimpin perlombaaan anak-anak dilanjutkan saya memimpin perlombaan ibu-ibu atau tingkat dewasa disaat saya memimpinin jalannya pertandingan disitu saya mendapatkan pelajaran penting yaitu bagaimana berbicara dan berinteraksi langsung kepada masyarakat, banyak hal keseruan yang saya rasakan ketika jalan nya perlombaan berlangsung dari awal perlombaan sampai dengan akhir perlombaan yang dilaksanakan dengan acara penutupan 17 agustus an,dimana acara di hadiri langsung oleh bapak camat kota bangun dan kepala desa sebelimbingan serta seluruh jajarannya, disitu saya juga berperan penting pada acara perlombaan, ya walaupun saya Cuma menjalankan tugas saya sebagai seksi dokumentasi saya disitu merasakan keseruan mengingat waktu perlombaan yang begitu singkat tpi menyimpan banyak cerita menarik dan seru serta pengalaman yang tak terlupakan, setelah semua selesai acara 17 an, hal yang paling berkesan lainnya yaitu ketika saya bertemu dengan para pemuda yang menurut saya asik dan sangat solidaritas tinggi disitu saya merasakan kenyamanan tiba suatu hari saya dan teman saya di ajak memancing oleh para pemuda ini yang lokasi memancing nya yaitu di sungai dekat desa, dan setelah itu kami memutuskan memancing di sebrang sungai, untuk menyebrangi sungai tersebut kami menggunakan perahu yang memakai mesin, dan berangkat lah kami ke sebrang sungai tpi sebelumnya kami mencari cacing guna dijadikan umpan, setelah mencari kami langsung pergi ke lokasi mancing, setelah sampai akhirnya kita memancing selang beberapa menit teman2 saya pada mendapatkan tarikan dari ikan

dan akhirnya mereka mendapatkan ikan, dalam posisi tersebut hanya saya yang belum mendapatkan ikan, saya disitu belum menyerah dan masih penasaran kenapa pancing saya belum sama sekali mendapatkan tarikan ikan besar sedangkan teman-teman saya sudah berulang ulang mendapatkan ikan yang ukurannya lumayan besar, saya belum menyerah saya masih sabar menunggu selang beberapa menit kesabaran saya membuahkan hasil yaitu setelah berapa kali saya ganti mata pancing dan pemberat pada pancing akhirnya saya mendapatkan strike perdana saya yaitu ikan yang sedang kita cari yaitu ikan baung yang memiliki ukuran lumayan besar disitu saya mendapatkan kembali pengalaman yang belum saya temuin di daerah saya sendiri, setelah berjam-jam kita memancing pulang lah kita dengan membawa banya ikan yang ukurannya besar-besar, saya dan teman saya kembali ke poskon dengan senang karena telah membawa lauk untuk kita makan bersama di posko, ketika teman kkn saya melihat hasil mencing kita mereka ikut senang, dalam satu sisi mereka juga bingung, ikan sebanyak itu mau kita apain sedangkan kita tidak punya kulkas untuk menyimpan ikan tersebut setelah diskusi ketemulah jalan keluar kita sepakat bahwasannya ikan tersebut akan kita bakar malam itu juga Bersama para pemuda desa tibalah saat malam kita adakan acara bakar-bakar ikan hasil mencing tadi, disitu suasana yang belum bias bahkan tidak bias saya lupakan yaitu suasana kebersamaan kita saat bakar-bakar ikan bareng pemuda desa di temani malam yang tenang dan bulan yang terang, inilah sedikit cerita saya selama kkn di desa sebelimbingan, senang rasanya bias kenal dengan keluarga besar desa sebelimbingan serta sulit rasanya melupakan kebersamaan kami dengan pemuda desa yang tidak bias saya ceritakan semua di cerita saya ini, teman-teman dan sayab sendiri sudah menganggap mereka leboh dari teman tapi

lebih layaknya seperti saudara kami sendiri, dan intinya kenangan manis ini tidak bakal saya lupakan bakal saya ingat sampai kapanpun,

Singkat cerita dari saya kehidupan sederhana di desa sederhana tapi memiliki beribu bahkan berjuta rasa syukur yaitu DESA SEBELIMBINGAN.



## CHAPTER VIII

**“Perbanyaklah pengalaman-mu dan bersyukurlah untuk semua yang terjadi dalam hidupmu. Karena sebuah pengalaman itu sangatlah bermakna. Teruslah mencari pengalaman baru sampai ke negeri orang”**



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DAN MENGAJAR DI SDN**  
**007 KOTA BANGUN**

by. Anisa Nor Habibah

Bangsa yang baik adalah bangsa yang mampu melahirkan benih-benih generasi muda yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun bangsa. Namun, satu aspek penting yang harus dikedepankan untuk mewujudkan hal itu adalah pendidikan. Karena dengan pendidikan, dapat meningkatkan kualitas hidup di tingkatan pemberdayaan sumber daya manusia sehingga dapat dimaksimalkan.

Pendidikan merupakan salah satu hal untuk membentuk karakter bangsa. Masih banyak anak-anak di desa negeri ini yang belum merasakan pendidikan. Potret lain yang tidak bisa kita pungkiri yaitu kurangnya tenaga pengajar di daerah-daerah terpencil, contohnya di Desa Sebelimbingan ini yang sangat kekurangan sekali tenaga pendidik. Padahal seperti kita semua tahu bahwa ruhnya pendidikan terletak dipundak para pendidik atau biasa kita panggil guru.

Berbicara tentang guru, pasti kita semua langsung tahu bahwa dialah pahlawan tanpa tanda jasa. Guru ibarat bulan purnama yang menyinari dunia dari kegelapan. Guru tidak pernah mengenal kata lelah untuk mengamalkan ilmunya demi membebaskan generasi muda bangsa dari ketidak cerdasan. Guru

yang selalu mengajari anak-anak didiknya tentang kehidupan. Dijaman sekarang ini, sangatlah sulit mencari sosok guru yang melaksanakan kewajibannya dengan setulus hati dan ikhlas, demi untuk mencerdaskan anak bangsa agar kelak dapat membangun negeri ini menjadi lebih baik. Mereka mengabdikan dengan tulus dalam upaya mencerdaskan generasi-generasi bangsa dan tanpa pamrih. Dahulu profesi seorang guru masih kurang diminati, tetapi sekarang sudah jauh berubah. Profesi guru banyak di minati dan di "gandrungi" oleh banyak orang dan bahkan menjadi "idola" pada kalangan tertentu.

Berbicara soal guru, beberapa bulan lalu saat mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Tahun 2023, banyak pengalaman yang saya lalui, salah satunya adalah mencoba menjadi pengajar. Bagi saya mengajar merupakan hal yang baru, karena saya sebelumnya memang belum pernah sama sekali mencoba untuk mengajar seorang anak didik sendirian. Dan sebelumnya di kampuspun saya hanya menjalankan tugas kampus untuk observasi ke sekolah-sekolah dan meminta waktu sehari untuk mengajar atau menerapkan metode yang dapat saya ajarkan ke peserta didik dan itupun saya tidak sendiri karna saya bersama teman kelompok saya.

Hanya di KKN ini saya murni mencoba menjadi pendidik di SDN 007 Kota Bangun yang berada di Desa Sebelimbingan ini. Meski dengan waktu yang tidak lama tetapi banyak pelajaran dan pengalaman baru yang saya dapatkan. Dalam benak saya saat itu, mengajar adalah suatu hal yang berat, membosankan dan tidak ada seninya. Namun, kenyataannya setelah saya jalani, ternyata bertolak belakang dengan apa yang saya pikirkan. Mengajar di Desa Sebelimbingan ini punya segudang cerita unik namun

menjadi tantangan tugas tersendiri. Ya, masalah mulai dari tenaga pengajar kurang, sarana belajar masih kurang memadai, situasi lingkungan murid yang kurang mendukung, fasilitas yang seadanya dan masalah lainnya.

Mengajar di sekolah desa harus bisa menahan diri untuk tidak marah jika murid kurang disiplin. Mungkin bagi saya yang baru beradaptasi dengan suatu desa sangat sulit membayangkan bagaimana seorang murid kelas 1, 2, 3 Sekolah Dasar minim sekali peserta didiknya yang dapat mengenali abjad. Dan yang mengherankan, anak SD saja sudah memaksakan pikirannya ke arah hal-hal dewasa, seperti pacaran dan sebagainya. Tapi inilah kenyataan yang saya alami selama mengajar di sekolah di lokasi KKN.

Selain itu, baru pertama kali saya temukan sekolah yang peserta didiknya sangat minim. Karena ketika saya mengajar di SDN 007 Kota Bangun tepatnya di kelas IV, peserta didiknya hanya ada 4 Orang. Hal ini yang membuat saya kaget tetapi alasan utama terjadinya hal ini adalah faktor dari peserta didik di kelas I yang tidak naik kelas karena banyak sekali peserta didik yang masih belum mengerti apa apa, ibarat seperti anak yang di bebaskan memasuki zona luar tetapi belum mempunyai bekal apa-apa. Menurut saya, Hal ini yang harus benar-benar diperhatikan oleh orang tua untuk mengajarkan sedikit tentang pengetahuan kepada anak-anak di rumah sebelum memasuki sekolah. Karena, madrasah pertama bagi anak adalah seorang ibu ataupun orangtuanya di rumah. Dan seorang guru pun merupakan orangtua bagi anak di sekolah.

Selama kurang lebih dua bulan di lokasi KKN, saya dan teman-teman secara rolling mengajar di dua sekolah. Kami pun membagi tugas dan memilih pelajaran yang kami anggap mampu dan bisa diajarkan kepada anak-anak di dua SD tersebut. Semua kelas kami coba masuki jika ada jam kosong atau gurunya tidak ada.

Saat mengajar, saya mencoba menerapkan kelompok-kelompok dengan tujuan agar antara yang daya tangkapnya cepat dan lambat bisa saling membantu, bekerja sama dalam memecahkan tugas yang saya berikan. Selain itu, saya membebaskan mereka untuk bertanya dan diharapkan untuk tidak malu dalam bertanya. Adapun pertanyaan yang boleh ditanyakan adalah yang tidak ditahu dalam buku pelajaran, dengan catatan bukan tugas dari guru mereka. Setiap pertanyaan yang diajukan, saya mencoba menjawab dengan bahasa yang bisa dengan cepat mereka tangkap. Dan terakhir sebelum waktu pelajaran selesai, saya mencoba mengevaluasi. Alhamdulillah, hasilnya lumayan memuaskan, anak-anak malah senang sekali dan minta di ajari setiap hari. Sampai batas mengajar selesai pun, mereka pun masih meminta untuk diajari dan malah meminta kami agar tidak meninggalkan mereka.

Hal ini adalah suatu kenangan yang ga akan pernah saya lupakan, yitu menjadi seorang pendidik di Sekolah Dasar. Dan bertemu dengan anak-anak yang selalu ceria, bahagia dan selalu menemani kami di posko, mereka selalu hadir membuat keadaan kami di posko menjadi tidak membosankan. Terkadang, merekalah yang buat keadaan kami di posko menjadi tidak suram hehe. Mereka yang selalu nurut dengan kami, mereka yang selalu

mencari tebu dan kedondong buat kami dan mereka juga yang mencari buah kedondong untuk kami.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**DESA YANG PENUH SEMANGAT DALAM GOTONG ROYONG**

By. Anisa Nor Habibah

Desa sebelimbingan adalah suatu desa yang sangat tinggi sekali rasa semangat nya dalam bergotong royong dan memiliki jiwa kesolidaritan yang sangat dalam. Menurut saya, baru kali ini saya merasakan masuk kedalam suatu daerah yang memiliki tingkat kebersamaan yang sangat kuat dan erat. Contohnya seperti mencari kayu bakar untuk masak bersama jika ada salah satu warga sedang ada acara atau adanya acara kebersamaan. Hal ini mungkin sangat sepele di lihat, namun jika dirasakan hal ini memiliki suatu makna yang sangat dalam. Hal ini dapat menjadikan sebuah motivasi yang sangat besar bagi saya. Kenangan yang tak akan pernah saya lupakan dan kebaikan yang terus mengalir membuat saya paham akan semuanya.

Di desa ini dominan warganya adalah suku Kutai, dan bahasa yang digunakan di desa ini adalah bahasa Kutai. Awalnya, saya merasa agak sedikit sulit untuk beradaptasi di desa ini. Karena, menurut saya adanya perbedaan bahasa yang membuat saya sulit untuk berkomunikasi dengan warganya. Tetapi waktu demi waktu telah kami lalui di Desa Sebelimbingan ini, banyak hal pengalaman baru yang kami dapatkan di desa ini dan banyak orang baru yang kami temui di desa ini. Sayapun sangat bersyukur mendapatkan tempat KKN di Desa Sebelimbingan ini dan

mendapatkan lingkungan yang positif serta team KKN yang solid dan baik.

Di Desa Sebelimbingan ini, setiap minggu sekali selalu melaksanakan adanya kerja bakti atau gotong royong dan hal ini udah menjadi suatu rutinitas di Desa Sebelimbingan. Setiap paginya jika ada kegiatan tersebut masyarakat desa sangat antusias untuk pergi ke lapangan yang berada tidak jauh dari permukiman tempat tinggal masyarakat Desa Sebelimbingan. Dominan yang ikut serta dalam kerja bakti tersebut adalah bapak-bapak dan pemuda desa yang laki-laki tetapi tidak hanya itu bahkan ibu-ibu pun ikut serta dalam menyiapkan konsumsi untuk bapak-bapak yang ikut serta dalam gotong royong tersebut. Hal ini menjadikan saya suatu motivasi bahwa adanya kerja sama yang baik maka dapat meningkatkan suatu kualitas desa tersebut.

Terkadang, hanya sedikit desa yang mampu memiliki jiwa kebersamaan yang kuat seperti di desa sebelimbingan ini. Di zaman yang penuh dengan teknologi dan gadget ini mungkin banya sekali desa yang masih sibuk dengan kesibukan masing-masing ketimbang mementingkan desanya ataupun warganya. Dan dengan desa ini saya merasa aman dan damai.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**KISAH PERJALANAN KU**

By. Anisa Nor Habibah

Hai, ini kisah perjalananku. Banyak hal pengalaman yang aku dapat disini, perjalanan yang sangat jauh dari lokasi rumahku. Melewati sebuah jembatan yang mungkin sebelumnya aku sendiri belum pernah tau jembatan ini, jembatan yang sangatttt panjanggggg yang dinamakan (Jembatan Martadipura), aku KKN dan aku di tempatkan di sebuah desa yang dimana desa ini harus melewati jembatan panjang ini dulu. Awal keberangkatan ku aku sangat kaget ‘kok ini ga sampai-sampai’ ucapku, karena aku merasa jembatan ini terlalu panjang sehingga membuat aku kaget akan hal ini. Namun, lama kelamaan setelah sebulan tinggal di Desa Sebelimbingan aku merasa bisa beradaptasi dengan semuanya. Termasuk melewati jembatan yang panjang ini setiap kali mau jalan atau biasa orang didesa nyebutnya “milir”.

Ditempatkan di desa ini cukup sangat menyenangkan, karna disini kami tidak hanya Kerja Kuliah Nyata namun kamipun melakukan perjalanan yang menyenangkan alias bisa di sebut dengan kata ‘healing’ kalau kata anak muda sekarang. Yeah, terlintas dipikiran ku mungkin Kuliah Kerja Nyata bakalan seburuk itu karna cuman hal-hal proker yang bakal kami pikirin. Tetapi, tentunya pikiran ku salah besar. Karna disana ketemu orang-orang baik dan pemuda desa yang selalu mengajak kami untuk menikmati wisata yang ada di daerah sana. Wisata atau tempat

healing yang mungkin kami sendiri belum pernah menginjak wisata disana, hal ini mungkin sangat sederhana namun pengalamannya yang sangat mahal.

Mungkin jika aku tidak KKN aku gabakal tau wisata atau tempat tempat terbaik untuk refreshing di daerah Kota Bangun ini dan mungkin jika aku tidak KKN pun aku ga akan bertemu sama orang-orang baik yang aku temui di Desa ini. Dari banyaknya berbagai macam tempat wisata yang paling buat aku tenang dan berkesan adalah semayang dan pela. Kenapa? Karena, ditempat itu aku bisa nikmatin danau, angin, sunset, cesa (kalau orang samarinda biasanya nyebutnya ketinting). hal ini adalah alasan kenapa aku sangat suka tempat itu. Aku bener-bener sangat berterima kasih banget sama orang-orang baik yang mampu membuat pengalaman ku menjadi luar biasa di kota orang yang ga akan pernah aku lupain and see u.

## TENTANG PENULIS



Ilham Abdul Majid, lahir di Bontang, 28 Desember 2000, menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak 2020, mahasiswa program studi Hukum Tata Negara jurusan Pidana Politik Islam. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Ketua kelompok.



Sri Nova Ramadhani, lahir pada tanggal 13 November 2002 di Banjarmasin. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda Tahun 2020 Sampai sekarang semester 7 pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pada kelompok KKN bertugas sebagai sekretaris 2. Tidak memiliki hobi yang spesifik, apa pun itu asalkan dapat memberikan manfaat dan kebahagiaan diri.



Andi Radhiya, lahir pada tanggal 27 Januari 2002 di Marangkayu. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda Tahun 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada kelompok KKN bertugas sebagai sekertaris 1. Dan hobi saya yaitu membaca novel.



Haerunnisa, Lahir di Kutai 20 September 2001 menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda pada 2020 sampai sekarang semester 7 Pada Program Studi Perbankan Syariah. Pada klompok KKN bertugas sebagai Bendahara. memiliki Hobi Bernyanyi dan Memasak.



Miftahul Khair, Lahir di Balikpapan 09 Mei 1998, menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda pada 2020 sampai sekarang semester 7 Pada Program Studi Pidana Politik Islam jurusan Hukum Tata Negara. Pada klompok KKN bertugas sebagai Humas 2. memiliki banyak hobi yang tidak bisa disebutkan karna terlalu banyak.



Anisa Nor Habibah, Lahir di Samarinda 25 Desember 2001, menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda pada tahun 2020 sampai sekarang semester 7 Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada klompok KKN di Desa Sebelimbingan bertugas sebagai Humas. Memiliki hobi jajan, makan, travelling, foto dan tidur.



Nurhalidah, lahir pada tanggal 15 Juni 2002 long iram ilir, Kutai barat. Menempuh studi S1 di uinsi samarinda pada tahun 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Pubdok 1. Memiliki hobi Bercerita , menulis dan Healing.



Rahmadhani, lahir pada tanggal 07 November 2002, menempuh studi S1 di UINSI Samarinda pada tahun 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syariah. Pada kelompok KKN saya bertugas sebagai pubdok 2, dan hobi saya memancing.